



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**”OPTIMALISASI PROGRAM *INFODOL* (INFORMASI
KENDARAAN *OVER DIMENSION OVER LOAD*) UNTUK
MENDUKUNG KEBIJAKAN *ZERO ODOL* OLEH DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT”**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Ammar Faris, S.Tr.Tra.
NIP : 20011002 202503 1 001
Jabatan : Pengawas Transportasi Darat
Instansi : Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat
Kelas/Kelompok : 3/3
No. Absen : A3.3.9
Angkatan : III

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM *INFODOL*
(INFORMASI KENDARAAN *OVER DIMENSION*
OVER LOAD) UNTUK Mendukung
KEBIJAKAN *ZERO ODOL* OLEH DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS
NIP : 20011002 202503 1 001
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA / GOL III/a
JABATAN : PENGAWAS TRANSPORTASI DARAT
INSTANSI : PEMERINTAH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
ANGKATAN/KELOMPOK : 3/3
NO. ABSEN : A3.3.9

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitiasi, dan selanjutnya diajukan pada Seminar Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan 3 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

Yosephine Siagian, SE, M.Si
NIP.19710716 199403 2 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 3 Tahun 2025

JUDUL : **OPTIMALISASI PROGRAM *INFODOL* (INFORMASI KENDARAAN *OVER DIMENSION OVER LOAD*) UNTUK Mendukung KEBIJAKAN *ZERO ODOL* OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS
NIP : 20011002 202503 1 001
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA / GOL III/a
JABATAN : PENGAWAS TRANSPORTASI DARAT
INSTANSI : PEMERINTAH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
ANGKATAN/KELOMPOK : 3/3
NO. ABSEN : A3.3.9

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

Muhammad Ammar Faris, S.Tr.Tra
NIP. 20011106 202409 1 001

PENGUJI

MENTOR

Yosephine Siagian, SE, M.Si
NIP.19710716 199403 2 001

Zainal Abidin, SE
NIP. 19810908 200604 1 014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan aktualisasi dengan judul **”Optimalisasi Program *INFODOL* (Informasi Kendaraan *Over Dimension Over Load*) Untuk Mendukung Kebijakan Zero ODOL Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan lancar. Laporan ini merupakan pelaksanaan tugas aktualisasi dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan isu yang terjadi di unit kerja serta merupakan salah satu syarat untuk dilantik menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Identifikasi isu yang di angkat menjadi topik dalam laporan aktualisasi ini ialah belum optimalnya pelayanan informasi angkutan barang terhadap kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Guna menanggapi isu tersebut diperlukan solusi berupa pembuatan media pelayanan informasi terhadap pelaku usaha dan pengemudi angkutan barang tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimensi Over Load* (ODOL) sebagai tahapan awal penanggulangan maraknya ODOL untuk mendukung kebijakan *Zero ODOL*.

Selama penyusunan Laporan Aktualisasi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak berupa dukungan, petunjuk, bimbingan serta motivasi dan saran. Sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi yang telah memfasilitasi terselenggaranya Latsar CPNS 2025;
2. Bapak Syamsul Juhari, S.Sos. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat;
3. Bapak Zainal Abidin, SE selaku Kepala Seksi Angkutan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat sekaligus mentor yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
4. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si. selaku *coach* yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran dalam penyusunan aktualisasi ini;
5. Rekan-rekan kerja, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses pelaksanaan aktualisasi ini berlangsung.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan. Penulis juga mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja instansi, khususnya di lingkungan Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Peserta

Muhammad Ammar Faris, S.Tr.Tra

NIP. 20011002 202503 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	7
A. Profil Instansi.....	7
B. Profil Peserta	11
C. Profil Role Model	12
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
A. Deskripsi Isu.....	13
B. Penetapan <i>Core</i> Isu	17
C. Analisis <i>Core</i> Isu.....	19
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	23
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	31
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	32
E. Manfaat Terselesaikannya <i>Core</i> Isu	33
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	34
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Rekomendasi.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
III. 1 Identifikasi Isu.....	13
III. 2 Jumlah Kendaraan ODOL Dalam/Luar Kota Bulan Mei	15
III. 3 Jumlah Dokumen Penumpang Angkutan 5 Tahun Terakhir	16
III. 4 Jumlah Juru Parkir	16
III. 5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL	18
IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	22
IV. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	24
IV. 3 Matriks Rekap Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	31
IV. 4 Tabel Capaian Core Isu.....	32
IV. 5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II. 1 Bangunan Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat	7
II. 2 Profil Peserta	11
II. 3 Profil Role Model	12
III. 1 Diagram Fishbone	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-1	40
Lampiran 2. Laporan Minggu Ke-2	46
Lampiran 3. Laporan Minggu Ke-3	58
Lampiran 4. Laporan Minggu Ke-4	72
Lampiran 5. Laporan Minggu Ke-5	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu sektor strategis yang mendukung pembangunan nasional ataupun daerah. Adanya sistem transportasi yang aman, tertib, dan berkelanjutan tentunya akan berdampak langsung terhadap mobilitas masyarakat, kelancaran pengiriman barang serta pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dalam konteks angkutan barang, moda transportasi darat memiliki peranan penting, terutama dalam mendistribusikan hasil produksi dari daerah menuju pusat pemasaran. Namun, masih terdapat masalah serius berupa banyaknya kendaraan angkutan barang bak terbuka yang *Over Dimension Over Load* (ODOL) hingga saat ini.

Over dimension sendiri merujuk pada suatu kondisi di mana dimensi pengangkut sebuah kendaraan tidak sesuai dengan standar produksi pabrik, sedangkan istilah *over load* merujuk pada situasi di mana sebuah kendaraan bermotor mengangkut muatan yang melebihi batas beban yang ditetapkan. Contohnya kendaraan angkutan barang yang melakukan modifikasi pada dimensi kendaraan serta kendaraan yang membawa muatan melebihi berat maksimum muatan atau Jumlah Berat yang Dizinkan, hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kesadaran pengemudi atau pemilik angkutan barang tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) yang dapat membahayakan keselamatan pribadi maupun pengguna jalan yang lainnya.

Dalam hal ini, pemerintah telah menetapkan regulasi dasar hukum dalam pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menegaskan bahwa setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, yang termasuk di dalamnya mengenai batas dimensi dan daya angkut. Pada Pasal 277 undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor yang tidak memenuhi persyaratan laik jalan dapat dikenakan sanksi pidana. Hal ini menunjukkan tentang seriusnya pemerintah dalam menjamin keselamatan berlalu lintas dan kelancaran distribusi barang.

Kemudian mengenai penyelenggaraan angkutan barang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan. Dalam regulasi tersebut, pemerintah mewajibkan setiap perusahaan angkutan maupun pemilik kendaraan untuk mematuhi standar muatan dan dimensi. Pelanggaran terhadap ketentuan ini tidak hanya mendapat sanksi administratif, tetapi juga dapat mengakibatkan tindakan hukum di lapangan.

Selain itu, kondisi angkutan barang di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sendiri di atur dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Bongkar Muat Barang yang mengatur mekanisme pengawasan dan pengendalian kegiatan angkutan barang untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan serta mencantumkan sanksi bagi pelanggar ketentuan yang berlaku.

Walaupun aturan telah ditetapkan, kenyataannya kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) masih terdapat di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang mana membawa sejumlah permasalahan yang cukup serius. Pertama, kendaraan ODOL menyebabkan kerusakan infrastruktur jalan; Kedua, kendaraan ODOL berdampak pada keselamatan lalu lintas; Ketiga, kendaraan ODOL menimbulkan kerugian di sisi ekonomi berupa distribusi logistik yang terhambat dan berdampak pada harga barang yang diterima masyarakat; Keempat, rendahnya kesadaran pelaku usaha dan sopir angkutan terhadap peraturan yang berlaku disebabkan oleh minimnya informasi dan sosialisasi mengenai aturan ODOL. Banyak pelaku usaha angkutan barang yang menganggap bahwa membawa muatan lebih banyak akan lebih menguntungkan, tanpa memperhitungkan dampak jangka panjang yang ditimbulkan.

Selanjutnya guna menindaklanjuti hal tersebut, Kementerian Perhubungan bersama pemerintah daerah telah mengeluarkan kebijakan *Zero ODOL*, yang menargetkan penghapusan kendaraan dengan muatan dan dimensi berlebih. Program ini dimaksudkan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, menjaga infrastruktur jalan, dan meningkatkan efisiensi distribusi logistik. Dalam rangka mewujudkan kebijakan tersebut, Dinas Perhubungan kabupaten Tanjung Jabung Barat diberikan peran strategis dalam pengawasan, penegakan hukum, serta penyebaran informasi kepada masyarakat.

Dalam upaya peningkatan pelayanan informasi terkait angkutan barang ODOL, sosialisasi dengan mengandalkan pertemuan langsung dinilai kurang efektif menjangkau seluruh kepentingan umum. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif berupa pemanfaatan media digital seperti infografis dan video sebagai tahapan awal pelayanan informasi ODOL. Infografis dapat menyajikan informasi yang ringkas, jelas, dan mudah dibawa, sementara video dapat memberikan penjelasan yang lebih menarik, komunikatif, dan persuasif.

Namun, efektivitas pelaksanaan kebijakan tersebut sangat bergantung pada sejauh mana pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan para pelaku usaha angkutan barang, pengemudi, serta masyarakat terhadap regulasi yang berlaku. Walaupun demikian, Dengan adanya **Optimalisasi Program INFODOL (Informasi Kendaraan Over Dimension Over Load (ODOL))**, diharapkan pemahaman masyarakat terhadap aturan ODOL semakin meningkat, sehingga pada akhirnya mampu menekan angka pelanggaran, meningkatkan keselamatan lalu lintas, menghemat biaya perawatan infrastruktur, dan mendukung kelancaran distribusi logistik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari laporan aktualisasi ini diantaranya adalah :

1. Memberikan edukasi tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh kendaraan angkutan barang *Over Dimension Over Load (ODOL)* khususnya pada pelaku usaha dan pengemudi kendaraan angkutan barang.

2. Mengoptimalkan Program *INFODOL* sebagai upaya penyebaran informasi terkait kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) melalui media digital di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai tahapan awal pelayanan informasi ODOL.
3. Mengetahui efektivitas pelayanan informasi kendaraan *Over Dimensi Over Load* (ODOL) melalui media dalam rangka mendukung kebijakan *Zero ODOL* di tingkat daerah.

Tujuan lain dengan adanya kegiatan pelatihan dasar CPNS ini adalah:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) (BerAKHLAK) dalam setiap pelaksanaan tugas di lingkungan kerja.
2. Meningkatkan kemampuan peserta latsar dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada di dalam unit kerja masing-masing dengan cara yang inovatif dan solutif.
3. Menumbuhkan sikap profesionalitas, akuntabel, berintegritas dan berorientasi pada pelayanan publik melalui kegiatan nyata di unit kerja.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan aktualisasi ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Seksi Angkutan. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama rentang Bulan Agustus sampai Oktober pada saat Latsar CPNS Tahun 2025. Sedangkan untuk pihak yang terlibat meliputi penulis selaku peserta latsar, Kepala Seksi Angkutan selaku mentor penulis, serta rekan-rekan kerja di lingkungan Dinas Perhubungan.

Pembatasan variabel ataupun pegakajian materi pembahasan dalam aktualisasi ini berfokus tentang tahapan awal kegiatan yang perlu dilakukan untuk mendukung kebijakan *Zero ODOL* dengan metode penyelesaian masalah berupa pemanfaatan media digital dengan menggunakan video dan media cetak berupa infografis sebagai pelayanan informasi terkait dampak negatif yang ditimbulkan kendaraan angkutan barang *Over Dimension Over Load* (ODOL). Melalui cara ini diharapkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan para pelaku usaha angkutan barang, pengemudi, serta masyarakat terhadap aturan *Over Dimension Over Load* (ODOL) semakin meningkat.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah serta Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi



Gambar II. 1 Bangunan Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat

Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berlokasi di belakang Terminal Pembengis yang dekat dengan Gapura Selamat Datang Kota Kuala Tungkal di Jalan Prof. Sri Soedewi, Desa Pembengis, Kec. Bram Itam, Kab. Tanjab Barat, Prov. Jambi.

Dalam Sejarahnya, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdiri sebagai salah satu perangkat daerah yang memegang peranan penting dalam pembangunan sektor lalu lintas dan transportasi di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang terletak di kawasan pesisir timur Provinsi Jambi dengan jaringan lalu lintas penyebrangan sungai dan laut. Pembentukan Dinas Perhubungan tidak terlepas dari sejarah pemekaran wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari Kabupaten Tanjung Jabung Induk pada tahun 1999, melalui Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999.

Pembentukan organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 139 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas, dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan dan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 63 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Perhubungan Tipe C.

Didalam Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Struktur kelembagaannya dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang di bantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang dan Seksi serta para staff perhubungan. Kemudian, dalam pelaksanaan organisasi memiliki tugas pokok sebagai pelaksana otonomi daerah dalam bidang perhubungan yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Selanjutnya, untuk melaksanakan tugas tersebut, berikut merupakan fungsi utama Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat :

1. Merumuskan kebijakan di bidang perhubungan darat maupun laut, sungai, dan penyeberangan.
2. Melaksanakan kebijakan serta operasional di kedua bidang tersebut.
3. Melakukan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kebijakan perhubungan darat dan transportasi perairan.
4. Menyelenggarakan administrasi dinas serta koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya.

2. Visi Misi serta Nilai-nilai Organisasi

Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah:
“Terwujudnya transportasi antar moda yang berkualitas melalui pembangunan infrastruktur dasar berbasis teknologi untuk menunjang kegiatan perekonomian masyarakat”.

Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah:

1. Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas SDM yang profesional dan menguasai perkembangan teknologi;
2. Meningkatkan dan memelihara kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana keselamatan dan perencanaan transportasi;
3. Memperluas jaringan pelayanan transportasi yang mampu menjangkau seluruh wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat;
4. Meningkatkan penyelenggaraan operasional jasa transportasi darat, laut, sungai, dan penyeberangan yang aman, nyaman, lancar, tertib, handal, selamat dan terjangkau;
5. Mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif dalam pengembangan jasa transportasi dengan melibatkan masyarakat.

Selanjutnya, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendukung Nilai-nilai Organisasi sebagaimana sesuai dengan Lima Citra Manusia Perhubungan yang bertujuan untuk membentuk insan perhubungan yang berintegritas dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada publik.

Berikut merupakan rincian nilai-nilai organisasi dari kelima citra manusia perhubungan:

1. Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dimana sebagai insan perhubungan penulis mengutamakan nilai-nilai keagamaan dan spiritual dalam menjalankan tugas serta berinteraksi dengan masyarakat.

2. Tanggap Terhadap Kebutuhan Masyarakat

Dimana sebagai insan perhubungan penulis mampu memberikan pelayanan jasa perhubungan yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman bagi masyarakat.

3. Tangguh Menghadapi Tantangan

Dimana sebagai insan perhubungan penulis memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah dan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan tugas perhubungan.

4. Terampil dan Berperilaku Baik

Dimana sebagai insan perhubungan penulis memiliki keahlian yang memadai dan menunjukkan perilaku terpuji seperti jujur, gesit, ramah, sopan, serta lugas dalam bertindak.

5. Bertanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Keamanan Jasa Perhubungan

Dimana sebagai insan perhubungan penulis memiliki komitmen tinggi terhadap keselamatan dan keamanan dalam setiap aspek layanan jasa perhubungan.

B. Profil Peserta



Gambar II. 2 Profil Peserta

Penulis bernama Muhammad Ammar Faris yang lahir di Pringsewu, 02 Oktober 2001 dan saat ini berdomisili di Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Latar Belakang Pendidikan terakhir penulis adalah lulusan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat. Penulis merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan III tahun 2025 yang diselenggarakan oleh BPSDM Regional Bukittinggi.

Dalam menjalankan tugasnya, Penulis menjabat sebagai Pengawas Transportasi Darat, di Seksi Angkutan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sebagai seorang yang bekerja di Seksi Angkutan, penulis menjalankan tugas keseharian dengan berfokus pada pendataan laporan angkutan yang keluar masuk terminal, melakukan pengawasan angkutan barang yang masuk, serta melakukan kegiatan pengamanan lalu lintas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

C. Profil Role Model



Gambar II. 3 Profil Role Model

Dalam melaksanakan tugas di Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat, Penulis memiliki role model dalam bersikap sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu Bapak Zainal Abidin, SE. Atau panggilan akrab beliau "Bang Inal Wo", yang saat ini menjabat sebagai Kepala Seksi Angkutan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Beliau juga merupakan seorang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di lingkup perhubungan dan merupakan atasan langsung penulis.

Sebagai seorang aparatur sipil negara yang profesional, beliau menunjukkan nilai keteladanan yang sangat relevan dengan nilai-nilai ASN BeRAKHLAK. Profsesionalitas, integritas, disiplin, berdedikasi dan bertanggung jawab selalu melekat dalam diri beliau yang selalu memberikan pelayanan terbaik dalam setiap tugas yang diembannya. Penulis juga kagum dengan perkataan beliau yang selalu berpegang teguh dengan "mengabdikan bukan sekedar pekerjaan, melainkan panggilan hati".

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Kegiatan pada rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu aktual yang telah penulis temukan pada unit kerja di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penyusunan identifikasi tersebut bersumber pada aspek nilai-nilai BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan Smart ASN. Berikut beberapa isu yang telah penulis temukan :

Tabel III. 1 Identifikasi Isu

No.	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	Masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang melakukan mobilitas di dalam dan sekitar kota membawa muatan melebihi batas yang izinkan dan kendaraan yang melakukan modifikasi, karena Kurangnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang terhadap dampak negatif ODOL dan belum adanya media pelayanan informasi ODOL.	Bertambahnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang tentang dampak negatif Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) serta tersedianya media pelayanan informasi tentang kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).

2.	Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen di dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Proses pencarian data dan dokumen yang susah untuk ditemukan dan diakses dengan cepat karena tidak tersusun atau tersimpan sesuai kategori ketika diperlukan untuk kepentingan terkait perhubungan semisal briefing.	Pengoptimalan arsip data dan dokumen yang ada tersusun rapi dalam bentuk fisik, maupun terdigitalisasi dalam <i>Gdrive</i> guna memudahkan pencarian data dan dokumen saat akan digunakan, sehingga kebutuhan akan data dan dokumen perhubungan tidak sulit.
3.	Masih kurangnya penanganan parkir liar terhadap ketertiban umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Masih terdapat juru parkir liar yang melanggar aturan dikarenakan kurangnya akses lahan parkir di kota kuala tungkal yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi dan kemacetan lalu lintas.	Perlunya sosialisasi terhadap juru parkir supaya tertib aturan dan sesuai administrasi perparkiran yang ada serta pengawasan dan penegakan hukum yang tegas terhadap juru parkir liar yang masih berkeliraran.

1. Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Permasalahan *Over Dimension Over Loading* (ODOL) ini masih ditemukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat karena kurangnya kesadaran pelaku usaha angkutan barang dan para pengemudi akan bahaya dan risiko yang dapat merugikan orang lain yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas. Pelanggaran ini dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk meraup keuntungan yang lebih demi perusahaannya tanpa berfikir dampak negatif yang dapat ditimbulkan.

Tabel III. 2 Jumlah Kendaraan ODOL Dalam/Luar Kota Bulan Mei

Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> Luar Kota	Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> Dalam Kota
Sebanyak 18 kendaraan ODOL terjaring razia di Jalan Lintas Timur Sumatera (Jambi-Pekanbaru)	Sebanyak 8 kendaraan ODOL tertangkap di Terminal Pembengis saat akan masuk Kota Kuala tungkal

Berdasarkan data yang tercatat oleh serambi jambi pada Bulan Mei 2025, Satlantas Polres Tanjung Jabung Barat melaksanakan patroli/razia gabungan dan menindak belasan truk ODOL pada operasi di Jalintim (Jambi–Pekanbaru), kemudian pada salah satu razia dilaporkan 18 kendaraan ditilang. Selanjutnya organisasi masyarakat (Karang Taruna) maupun warga Desa Semau, Kec. Bram Itam, Kab. Tanjung Jabung Barat mendesak penindakan yang lebih tegas dan mengeluh tentang kerusakan jalan & ancaman keselamatan akibat truk ODOL yang melintasi jalan lintas lingkaran luar yang melalui desa mereka. Oleh karena itu, diperlukan adanya media pelayanan informasi terhadap kendaraan angkutan barang ODOL supaya mengurangi pelanggaran yang ada.

2. Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen di dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kondisi ini berdampak pada kurang efektifnya pengelolaan arsip dokumen dan data, serta sulitnya penyediaan informasi ketika dibutuhkan dan menghambat proses pengambilan keputusan berbasis data. Padahal, keberadaan dokumen yang tersusun rapi serta terdokumentasi dengan baik sangat penting untuk memastikan akuntabilitas kerja sama.

Tabel III. 3 Jumlah Dokumen Penumpang Angkutan 5 Tahun Terakhir

Jumlah Total Dokumen	Jumlah Dokumen yang tersedia
Sebanyak total 60 dokumen jumlah penumpang angkutan setiap triwulan dalam 5 tahun terakhir	Hanya terdapat 20 dokumen jumlah penumpang angkutan setiap triwulan dalam 5 tahun terakhir

Dalam 5 tahun terakhir hanya terdapat 20 dokumen jumlah penumpang angkutan yaitu dari rentang tahun 2024 sampai 2025 hingga triwulan saat ini, sedangkan sisa data dan dokumen nya tidak di ketahui atau hilang keberadaannya.

3. Masih kurangnya penanganan parkir liar terhadap ketertiban umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Masih terdapatnya juru parkir liar yang melanggar aturan terkait administrasi serta pengelolaan pribadi yang menguntungkan kepentingan pribadi tanpa adanya retribusi daerah. Hal ini dikarenakan kurangnya akses lahan parkir di kota kuala tungkal serta kurangnya pengawasan dan penindakan terkait juru parkir liar ini yang dapat menimbulkan dampak negatif berupa kerugian ekonomi dan kemacetan lalu lintas.

Tabel III. 4 Jumlah Juru Parkir

Jumlah Juru Parkir Resmi	Jumlah Juru Parkir Liar
Sebanyak 13 orang juru parkir resmi yang terdaftar secara administratif per Juli 2025	Sebanyak 5 orang juru parkir liar yang sudah dilakukan tindakan per Juli 2025

Pada periode Juli 2025 terdapat 5 titik parkir di kota kuala tungkal dengan 13 juru parkir resmi yang terdaftar secara administratif dan aktif menyetorkan retribusi parkir ke daerah.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan pemilihan isu untuk menentukan *Core Issue* yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik *scoring* dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

- a. (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- b. (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- c. (K) Kekhalayakan artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- d. (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa *matriks score* yaitu 1 sampai 5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel III. 5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL

No	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Score	Rank
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	5	4	5	5	19	I
2.	Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen di dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	4	3	4	3	14	II
3.	Masih kurangnya penanganan parkir liar terhadap ketertiban umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	3	3	4	3	13	III

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematic/ kekhayakan/ layak

Angka 4 : aktual/ problematik/ kekhayakan/ layak

Angka 3 : tidak terlalu aktual/ problematik/kekhayakan/layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

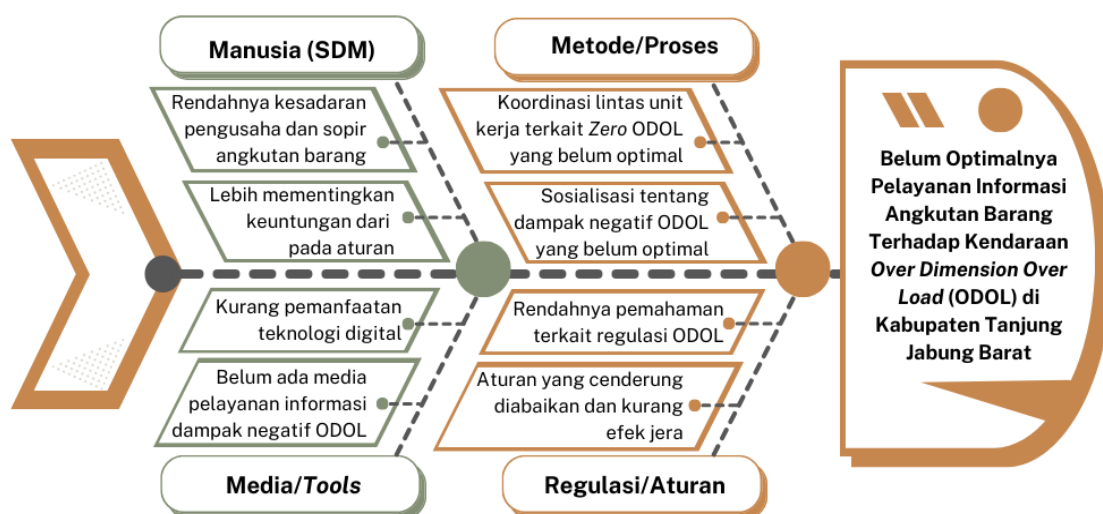
Angka 1 : Tidak Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematic, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu **"Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"**.

C. Analisis Core Isu

Isu yang diangkat ialah **Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap Kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**. Untuk mengidentifikasi akar penyebab dari isu tersebut, digunakan metode analisis *Cause and Effect Diagram* atau yang lebih dikenal sebagai *Diagram Fishbone* (Ishikawa *Analysis*), yaitu sebuah pendekatan analisis yang memetakan faktor-faktor penyebab masalah ke dalam beberapa kategori. Dengan mengidentifikasi akar-akar masalah ini secara sistematis, Sehingga dapat dirumuskan gagasan kreatif yang tepat sasaran untuk menyelesaikan isu tersebut.

Berikut merupakan *Diagram Fishbone* terkait Isu yang diangkat tentang **Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap Kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**.



Gambar III. 1 Diagram *Fishbone*

Berdasarkan analisis Diagram *Fishbone* pada **Gambar III. 1**, diperoleh akar penyebab utama yang dapat dikelompokkan menjadi empat faktor, yaitu:

1. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

Rendahnya kesadaran pelaku usaha dan pengemudi kendaraan angkutan barang yang sering memaksakan kapasitas muatan demi mengurangi biaya dan keuntungan ekonomi daripada menaati aturan yang dapat berdampak pada kerusakan infrastruktur dan keselamatan umum.

2. Faktor Metode/Proses

Belum optimalnya koordinasi lintas unit kerja guna pengawasan lebih lanjut terkait penerapan *Zero ODOL* sebagai wadah sarana edukasi terkait dampak negatif kendaraan ODOL terhadap masyarakat luas, pelaku usaha, maupun pengemudi angkutan barang.

3. Faktor Media/Tools

Kurangnya pemanfaatan teknologi dengan belum tersedianya media pelayanan informasi baik dari media digital maupun cetak (fisik) terkait dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) yang berdampak pada informasi yang kurang menjangkau masyarakat luas, pelaku usaha, maupun pengemudi angkutan barang.

4. Faktor Regulasi/Aturan

Rendahnya pemahaman pelaku usaha dan pengemudi angkutan barang terkait peraturan dan regulasi *Over Dimension Over Load* (ODOL) yang berdampak pada aturan yang cenderung diabaikan oleh pelaku usaha dan pengemudi angkutan barang karena kurangnya efek jera yang didapat.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core isu* tersebut adalah “**Optimalisasi Program *INFODOL* (Informasi Kendaraan *Over Dimension Over Load*) Melalui Pemanfaatan Media Digital Berupa Video dan Infografis Sebagai Tahapan Awal Pelayanan Informasi Dampak Negatif Kendaraan ODOL terhadap Pelaku Usaha dan Pengemudi Angkutan**”. Gagasan tersebut terkait dengan Manajemen ASN yang sesuai dengan peran dan fungsi ASN yang berperan sebagai pelaksana kebijakan publik dengan melaksanakan salah satu kebijakan pemerintah terkait *Zero ODOL* serta bertugas sebagai pelayanan publik dengan memberikan edukasi terkait dampak negatif ODOL.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*.
2. Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL).
3. Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL).
4. Penginputan media infografis dan video ke media sosial.
5. Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait *Zero ODOL*.
6. Pelaksanaan evaluasi terkait Program *INFODOL*.
7. Pembuatan laporan Program *INFODOL*.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER
		I	II	III	IV	I
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program <i>INFODOL</i>					
2	Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).					
3	Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).					
4	Penginputan media infografis dan video ke media sosial					
5	Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) dan edukasi terkait <i>Zero ODOL</i> .					
6	Pelaksanaan evaluasi terkait Program <i>INFODOL</i>					
7	Pembuatan laporan Program <i>INFODOL</i>					

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Jadwal Kegiatan Aktualisasi yang memiliki rincian tujuh (7) kegiatan dimulai dari kegiatan ke-1 pada minggu pertama Bulan September dan diakhiri oleh kegiatan ke-7 yang pada minggu terakhir Bulan September hingga minggu pertama Bulan Oktober.

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Pengawas Transportasi Darat, Seksi Angkutan, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2. Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen di dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 3. Masih kurangnya penanganan parkir liar terhadap ketertiban umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Pelayanan Informasi Angkutan Barang Terhadap kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Program INFODOL (Informasi Kendaraan Over Dimension Over Load) Melalui Pemanfaatan Media Digital Berupa Video dan Infografis Sebagai Tahapan Awal Pelayanan Informasi Dampak Negatif Kendaraan ODOL terhadap Pelaku Usaha dan Pengemudi Angkutan.

Tabel IV. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program <i>INFODOL</i>	Menyusun telaahan staf sebagai bahan diskusi terkait Program <i>INFODOL</i>	Draft telaahan staf dan dokumentasi	Kompeten : saya telah menyiapkan dokumen yang telah disusun dan dianalisis sesuai keahlian jabatan. Akuntabel : saya telah menyusun telaahan staf yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program <i>INFODOL</i> termasuk Misi ke-1 Yaitu Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas SDM yang profesional dan menguasai perkembangan teknologi	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program <i>INFODOL</i> termasuk nilai Lima Citra ke-4 Yaitu Terampil dan berperilaku baik
		Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait Program <i>INFODOL</i>	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi saat konsultasi dengan mentor	Harmonis : saya telah membangun komunikasi yang baik dengan mentor. Kolaboratif : saya telah melakukan kerja sama dalam menyampaikan masukan dengan mentor. Adaptif : saya telah menyesuaikan isi telaahan sesuai masukan yang didapat.		
		Membuat Surat Persetujuan terkait Program <i>INFODOL</i>	Surat persetujuan dan dokumentasi pembuatan surat persetujuan	Berorientasi Pelayanan: saya telah menyusun surat dengan bahasa yang jelas dan memudahkan proses administrasi. Loyal : saya menyusun surat yang sesuai dengan arahan mentor dan kebijakan instansi.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
2	Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL)	Mencari dan mengumpulkan referensi infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL.	Referensi infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL	Kompeten : saya telah menguasai materi dengan riset yang memadai. Akuntabel : saya menyusun informasi yang ada berdasarkan data yang valid. Berorientasi Pelayanan : saya memastikan informasi yang dihimpun dapat bermanfaat bagi masyarakat.	Kegiatan Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL termasuk Misi ke-1 Yaitu Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas SDM yang profesional dan menguasai perkembangan teknologi	Kegiatan Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL termasuk nilai Lima Citra ke-2 Yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat
		Membuat desain infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL.	Desain Infografis.	Harmonis : saya telah menjaga keselarasan pesan agar mudah diterima oleh semua kalangan. Kolaboratif : saya bekerja sama dengan pihak terkait. Adaptif : saya telah menyesuaikan ide yang sesuai dengan tren publik.		
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan infografis dampak negatif ODOL.	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi konsultasi dengan mentor	Adaptif : saya menyesuaikan ide sesuai arahan mentor. Loyal : saya telah menerima ide sesuai dengan arahan dan kebijakan instansi. Harmonis : saya membangun komunikasi yang baik dengan mentor.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
3	Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL)	Mencari referensi untuk pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan ODOL.	Referensi video tentang dampak negatif kendaraan ODOL	Kompeten : saya menguasai materi dengan riset memadai Akuntabel : saya telah mencari informasi yang ada berdasarkan data yang valid Berorientasi Pelayanan : saya memastikan informasi yang dihimpun dapat bermanfaat bagi masyarakat	Kegiatan Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan ODOL termasuk Misi ke-1 Yaitu Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas SDM yang profesional dan menguasai perkembangan teknologi	Kegiatan Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan ODOL termasuk nilai Lima Citra ke-2 Yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video dampak negatif kendaraan ODOL.	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi konsultasi dengan mentor	Adaptif : saya menyesuaikan arahan ide sesuai arahan. Loyal : saya menerima ide yang sesuai dengan arahan dan kebijakan instansi. Harmonis : saya telah membangun komunikasi yang baik dengan mentor.		
		Membuat video tentang dampak negatif kendaraan ODOL.	Draft video tentang dampak negatif kendaraan ODOL.	Kompeten : saya telah menguasai materi sebelum pembuatan video. Harmonis : saya menjaga keselarasan pesan agar mudah diterima semua. Kolaboratif : saya mampu bekerja sama dengan pihak terkait.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
4	Penginputan media Infografis dan video ke media sosial	Menentukan platform media sosial yang akan digunakan (Instagram, Facebook, YouTube, atau TikTok).	Platform media sosial guna publikasi konten infografis dan video terkait ODOL.	Kompeten : saya telah memahami karakteristik tiap platform media sosial. Akuntabel : saya telah memastikan konten yang dipersiapkan sesuai aturan. Berorientasi Pelayanan : saya telah menyiapkan penyebaran informasi agar lebih mudah diakses masyarakat.	Kegiatan Penginputan media Infografis dan video ke media sosial termasuk Misi ke-3 Yaitu Memperluas jaringan pelayanan transportasi yang mampu menjangkau seluruh wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kegiatan Penginputan media Infografis dan video ke media sosial termasuk nilai Lima Citra ke-2 Yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat
		Mengunggah infografis dan video yang telah di siapkan ke media sosial dan memberi deskripsi atau tag	Infografis dan video yang terunggah ke media sosial dengan tag resmi Dinas Perhubungan.	Adaptif : saya telah menyesuaikan komunikasi sesuai tren digital. Kolaboratif : saya dapat bekerja sama dengan admin media sosial dan tim komunikasi publik Harmonis : saya menjaga keselarasan pesan agar mudah diterima semua		
		Monitoring dan evaluasi (memantau respon masyarakat).	Laporan monitoring efektivitas publikasi infografis dan video ODOL.	Akuntabel : saya menyampaikan laporan kinerja secara transparan Loyal : saya mendukung program instansi dalam penegakan ZeroODOL		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
5	Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) dan edukasi terkait Zero ODOL	Menyusun materi sosialisasi tentang dampak negatif ODOL	Materi sosialisasi & dokumentasi	Kompeten : saya telah mempelajari pedoman resmi agar tepat sasaran. Akuntabel : saya menyusun isi materi dengan akurat dan penuh tanggung jawab.	Kegiatan pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan ODOL dan edukasi terkait Zero ODOL termasuk Misi ke-3 Yaitu Memperluas jaringan pelayanan transportasi yang mampu menjangkau seluruh wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kegiatan pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan ODOL dan edukasi terkait Zero ODOL termasuk nilai Lima Citra ke-2 Yaitu Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat
		Melakukan konsultasi dengan mentor untuk validasi dan metode sosialisasi	Catatan hasil konsultasi & dokumentasi	Adaptif : saya menyesuaikan diri dengan arahan dan perkembangan kebutuhan. Loyal : saya melaksanakan sosialisasi sesuai dengan arahan mentor dan instansi.		
		Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi Zero ODOL kepada peserta	Daftar hadir sosialisasi & dokumentasi	Berorientasi Pelayanan : saya menyampaikan informasi secara jelas, ramah dan solutif kepada audien. Harmonis : saya melaksanakan sosialisasi dengan menjaga komunikasi kepada audien.		
		Membuat notulensi dan dokumentasi sosialisasi	Notulensi dan dokumentasi sosialisasi	Kolaboratif : saya menyusun catatan notulensi yang lengkap dan bermanfaat. Harmonis : saya telah menuliskan notulensi dengan bahasa yang baik.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
6	Pelaksanaan evaluasi terkait Program <i>INFODOL</i>	Mengidentifikasi indikator keberhasilan Program <i>INFODOL</i>	Data mentah dari peserta sosialisasi dan monitoring media sosial.	Kompeten : saya telah melaksanakan evaluasi dengan metode yang tepat. Berorientasi Pelayanan : saya memfokuskan hasil yang bermanfaat untuk masyarakat.	Kegiatan Pelaksanaan evaluasi terkait Program <i>INFODOL</i> termasuk Misi ke-1 Yaitu Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas SDM yang profesional dan menguasai perkembangan teknologi	Kegiatan Pelaksanaan evaluasi terkait Program <i>INFODOL</i> termasuk nilai Lima Citra ke-4 Yaitu Terampil dan berperilaku baik
		Mengolah data menjadi informasi yang bermakna (tingkat efektivitas infografis & video)	Draft laporan evaluasi Program <i>INFODOL</i>	Akuntabel : saya telah menyajikan hasil secara objektif dan faktual. Loyal : saya telah mendukung kebijakan instansi melalui penyusunan laporan yang bermanfaat. Adaptif : saya telah menyesuaikan data sesuai kebutuhan.		
		Mempresentasikan hasil evaluasi kepada mentor/pimpinan	Laporan final evaluasi Program <i>INFODOL</i> beserta rekomendasi perbaikan & dokumentasi	Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan pimpinan dan tim evaluasi. Adaptif : saya telah menyesuaikan penyebaran informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Harmonis : saya membangun komunikasi yang baik dengan mentor.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
7	Pembuatan laporan terkait Program <i>INFODOL</i>	Menysun draft laporan akhir Program <i>INFODOL</i>	Draft laporan akhir dan dokumentasi	Akuntabel : saya menyusun laporan berdasarkan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan Kompeten : saya menyusun laporan akhir yang sesuai fakta dan regulasi.	Kegiatan pembuatan laporan terkait Program <i>INFODOL</i> termasuk Misi ke-1 Yaitu Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas SDM yang profesional dan menguasai perkembangan teknologi	Kegiatan pembuatan laporan terkait Program <i>INFODOL</i> termasuk nilai Lima Citra ke-4 Yaitu Terampil dan berperilaku baik
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Program <i>INFODOL</i>	Catatan konsultasi dan dokumentasi	Adaptif : saya menyesuaikan laporan sesuai masukan dari atasan/mentor Kolaboratif : saya bekerja sama dengan mentor dalam menyusun dan memfinalisasi laporan akhir. Harmonis : saya telah membangun komunikasi yang baik dengan mentor.		
		Finalisasi laporan akhir Program <i>INFODOL</i> .	Laporan final Program <i>INFODOL</i> dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan: saya telah menyusun laporan untuk memberi manfaat bagi semua pihak Akuntabel : saya telah menyajikan hasil laporan tanpa manipulasi data. Loyal : saya telah mendukung keberhasilan program prioritas instansi		

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel IV. 3 Matriks Rekap Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Renc.	Real.	Renc.	Real.	Renc.	Real.	Renc.	Real.	Renc.	Real.	Renc.	Real.	Renc.	Real.	Renc.	Real.
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	9	9
3	Kompeten	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
4	Harmonis	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	10	10
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
6	Adaptif	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	9	9
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		7	7	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	8	57	57

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai masing-masing Rekap Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK) dari setiap kegiatan yang berjumlah tujuh (7), pada kegiatan ke-2 dan ke-3 berupa "Pembuatan Infografis dengan leaflet tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL)" dan "Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL)" memiliki Jumlah MP per kegiatan terbesar dengan nilai masing-masing 9. Kemudian untuk Jumlah Aktualisasi Per MP total dari nilai BerAKHLAK untuk seluruh kegiatan berjumlah 57.

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berikut merupakan tabel Capaian Penyelesaian Core Isu:

Tabel IV. 4 Tabel Capaian Core Isu

KONDISI CORE ISU	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang melakukan mobilitas di dalam dan sekitar kota membawa muatan melebihi batas yang izinkan dan kendaraan yang melakukan modifikasi, karena Kurangnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang terhadap dampak negatif ODOL dan belum adanya media pelayanan informasi ODOL.	Bertambahnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang tentang dampak negatif Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) serta tersedianya media pelayanan informasi tentang kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).
Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, tentang regulasi dan informasi dampak negatif ODOL yang disampaikan secara tatap muka melalui forum terbatas hanya 35% sopir yang tahu aturan ODOL tersebut.	Berdasarkan catatan lapangan dan melalui cakupan informasi yang lebih luas melalui media digital seperti infografis dan video yang dapat dengan mudah diakses, sopir yang sudah memahami aturan dan dampak negatif tentang ODOL sudah meningkat sekitar 55% .
Kebijakan <i>Zero ODOL</i> sudah ada sejak 2023 , namun proses implementasi belum berlangsung secara optimal dan belum ada inovasi khusus tentang penanganan awal ODOL, hanya terbatas pada forum sosialisasi secara tatap muka.	Dengan adanya PROGRAM <i>INFODOL</i> melalui media digital infografis dan video, dapat menjadi inovasi dalam penyebaran informasi terkait regulasi dan dampak negatif dari ODOL yang dapat mendukung target <i>Zero ODOL 2026</i> .

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

Manfaat terselesaikannya core isu dari aktualisasi bagi penulis adalah dapat meningkatkan kompetensi diri untuk mengembangkan inovasi dalam pelayanan masyarakat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk berperan aktif dalam mewujudkan kebijakan pemerintah berupa **Zero ODOL**.

2. Instansi

Manfaat bagi instansi dalam terselesaikannya core isu ialah mewujudkan **misi organisasi** yang pertama yakni meningkatkan akuntabilitas kelembagaan yang didukung oleh kualitas SDM yang professional dan menguasai perkembangan teknologi; dalam Meningkatkan **Pelayanan Publik** instansi terlihat responsif, transparan, dan modern dalam menangani isu ODOL; dalam **Pengawasan** data informasi ODOL terkelola dengan baik menjadi dasar dalam evaluasi kebijakan transportasi.

3. *Stakeholders*

Manfaat bagi *stakeholders* terkait yang pertama bagi **masyarakat** ialah Infrastruktur jalan lebih awet, sehingga mobilitas sehari-hari lebih lancar serta berkurangnya potensi kecelakaan akibat kendaraan ODOL.

Manfaat bagi *stakeholder* yang kedua bagi **sopir dan pengusaha angkutan** ialah Mendapat informasi jelas tentang aturan muatan, sanksi, dan dampak ODOL serta erhindar dari kerugian akibat sanksi tilang, perbaikan kendaraan, dan kecelakaan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut merupakan tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi:

Tabel IV. 5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket.
1.	Melakukan sosialisasi dampak negatif kendaraan ODOL secara berkelanjutan di lingkungan Dinas Perhubungan	Sosialisasi dan forum dialog tentang dampak negatif kendaraan ODOL	Jangka panjang (dua kali dalam satu tahun)	Dishub, Polres, Pelaku Usaha, Sopir	APBD	-
2.	Memperkuat regulasi dan izin angkutan barang serta pengawasan teknis dan jembatan timbang	Izin usaha dan trayek angkutan barang serta jembatan timbang yang lebih optimal dan modern	Kondisional (hingga tercapai target Zero ODOL 2026)	Dishub, Unit Pelaksana Teknik Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	APBD	-
3.	Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk meningkatkan pengawasan terhadap kendaraan ODOL	Pengawasan terhadap kendaraan ODOL	Kondisional (hingga tercapai target Zero ODOL 2026)	Dishub, Satlantas Polres	APBD	-
4	Memberikan sanksi ke sopir angkutan barang bila terjadi pelanggaran aturan di jalan pada saat ada pemeriksaan dengan harapan ODOL yang masuk dapat berkurang	Pemberian sanksi kepada sopir dan pemilik usaha angkutan barang yang melanggar aturan (ODOL)	Kondisional (hingga tercapai target Zero ODOL 2026)	Dishub, Satlantas Polres	APBD	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan di lingkungan Dinas Perhubungan Kab. Tanjab Barat, dapat diketahui bahwa sebelum adanya Optimalisasi Program *INFODOL* (Informasi Kendaraan *Over Dimension Over Load*), banyak kendaraan angkutan barang di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang masih membawa muatan berlebih dan melakukan modifikasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan sopir tentang dampak negatif ODOL serta belum adanya media informasi yang memadai. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, hanya 35% sopir yang mengetahui aturan ODOL, sementara sosialisasi masih terbatas dan kebijakan *Zero ODOL* belum berjalan optimal.

Setelah diterapkannya Program *INFODOL*, pengetahuan sopir tentang aturan dan dampak negatif ODOL meningkat hingga 55% berkat penyebaran informasi melalui media digital seperti infografis dan video. Program ini membuat edukasi lebih mudah diakses dan menarik, serta menjadi inovasi Dinas Perhubungan dalam mendukung kebijakan *Zero ODOL* 2026. Dengan adanya Program *INFODOL*, pelayanan informasi menjadi lebih efektif, kesadaran sopir meningkat, dan pelanggaran ODOL diharapkan terus berkurang.

Pelaksanaan aktualisasi ini selaras dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Nilai **berorientasi pelayanan** tercermin melalui pemberian informasi yang ramah dan mudah dipahami kepada para sopir angkutan barang. Nilai **akuntabel** diwujudkan dengan penyusunan laporan kegiatan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai **kompeten** terlihat dari kemampuan dalam menyusun materi infografis dan video edukatif yang informatif. Nilai **harmonis** tampak dalam kerja sama yang baik dengan rekan dan instansi terkait, sedangkan **loyal** ditunjukkan melalui pelaksanaan arahan pimpinan demi mendukung kebijakan *Zero ODOL*. Nilai **adaptif** diterapkan dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana penyebaran informasi, dan **kolaboratif** diwujudkan melalui konsultasi serta kerja sama lintas instansi demi keberhasilan Program *INFODOL*.

B. Rekomendasi

Bagi penyelenggara pelatihan, disarankan untuk menghadirkan langsung petugas ataupun praktisi lapangan untuk memberikan masukan dan mendapat pengalaman nyata sehingga peserta mampu mengaitkan teori dengan praktik di instansi. Selanjutnya platform digital untuk mendukung metode pembelajaran sebaiknya tetap dilanjutkan guna mendukung pembelajaran yang fleksibel agar peserta dapat menghasilkan karya inovatif yang aplikatif, seperti PROGRAM *INFODOL*. Selain itu, diperlukan kolaborasi lintas instansi guna memperluas gagasan terkait penyelesaian isu publik.

Sementara itu, bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, direkomendasikan untuk terus mengoptimalkan Program INFODOL melalui penyebaran informasi dengan media yang variatif, baik offline maupun digital, serta memperkuat kolaborasi dengan kepolisian dan pemerintah daerah serta pelaku usaha angkutan barang. Selanjutnya, monitoring dan evaluasi rutin perlu dilaksanakan guna mengukur efektivitas program terhadap penurunan ODOL, biaya perbaikan jalan, dan tingkat kepatuhan sopir. Selain itu, peningkatan kapasitas ASN dalam komunikasi publik dan digitalisasi media juga sangat penting, disertai dukungan infrastruktur pengawasan seperti jembatan timbang yang lebih modern disertai teknologi agar upaya *Zero ODOL* dapat lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. 1999. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Provinsi Jambi.
- Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (Pasal 277).
- Kementerian Perhubungan. 2016. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 139 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas, dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan.
- Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2016. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 63 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Perhubungan Tipe C.
- Kementerian Perhubungan. 2019. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2024. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Bongkar Muat Barang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program
INFODOL

Tahapan Kegiatan : Menyusun telaahan staf sebagai bahan diskusi terkait
Program *INFODOL*

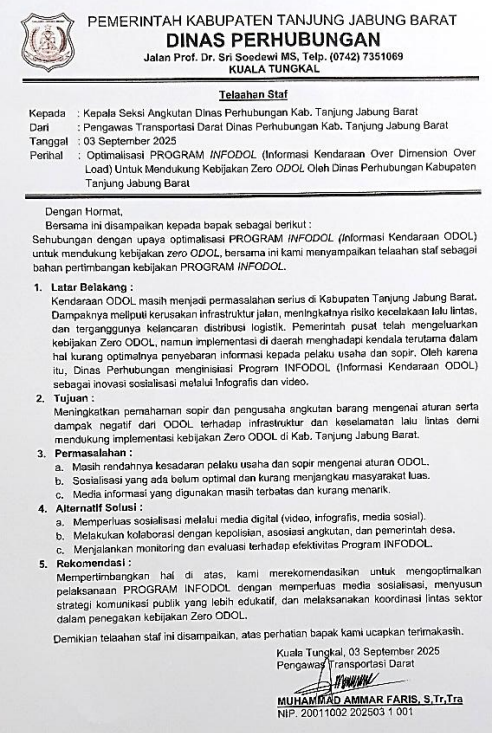
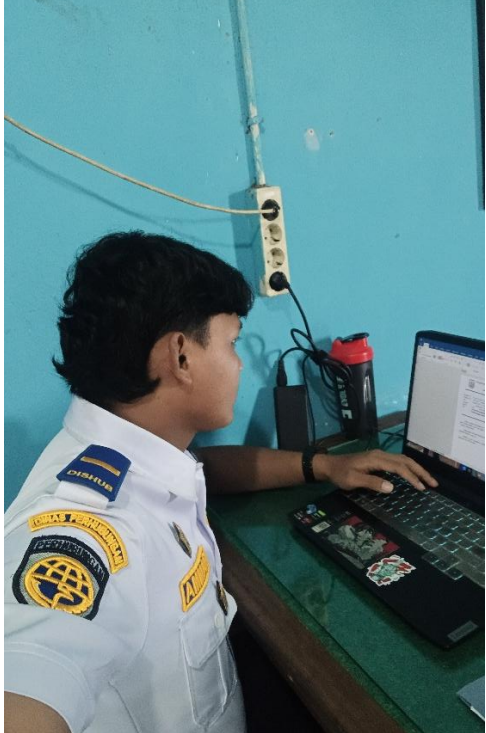
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap ini adalah membuat draft telaah staf terkait persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Telaah staf ini disusun sebagai dasar pertimbangan bagi pimpinan dalam memberikan persetujuan, sehingga memerlukan ketelitian dalam menelaah regulasi, serta menyajikan analisis yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penyusunan telaahan staf Program *INFODOL*, nilai **kompeten** penulis berusaha menghimpun, mengolah, dan menganalisis data terkait kendaraan *ODOL* serta kebijakan *Zero ODOL* secara cermat. Penulis menyajikan telaahan yang terstruktur, argumentatif, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, sehingga dokumen yang dihasilkan dapat menjadi landasan yang relevan dan tepat guna dalam mendukung pengambilan keputusan pimpinan.

Nilai **akuntabel** dari penulis memastikan bahwa setiap informasi, data, dan rekomendasi telaahan staf bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini mencakup pencantuman sumber data yang jelas, penyusunan telaahan dengan jujur tanpa manipulasi informasi, serta keterbukaan dalam menerima koreksi dari pimpinan maupun pihak terkait agar hasil telaahan benar-benar bermanfaat sebagai bahan diskusi kebijakan PROGRAM *INFODOL*.

Bukti Output :

Hasil:	Dokumentasi:
	

Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila penulis tidak menerapkan nilai **kompeten** dan **akuntabel** dalam penyusunan telaahan staf, maka dokumen yang dihasilkan berpotensi kurang berkualitas, tidak berbasis data, dan tidak relevan dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, telaahan staf menjadi sulit dipertanggungjawabkan sehingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan pimpinan maupun *stakeholder* terhadap penulis. Kondisi ini tidak hanya melemahkan fungsi telaahan staf sebagai dasar pengambilan keputusan, tetapi juga dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap kinerja penulis sebagai ASN.

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*

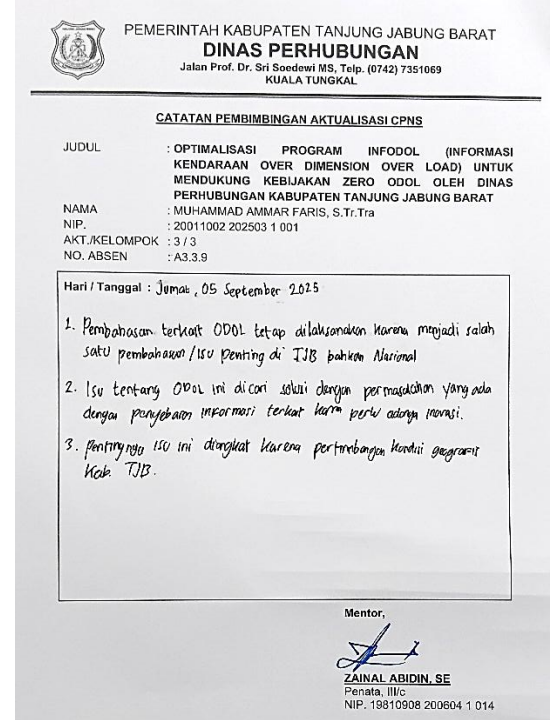
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam proses konsultasi dengan mentor, penulis berupaya menjaga hubungan yang **harmonis** dengan menunjukkan sikap sopan santun, menghargai pendapat, serta mendengarkan masukan dengan penuh perhatian. Dengan menjunjung tinggi nilai harmonis, penulis dapat menciptakan suasana diskusi yang kondusif sehingga komunikasi berjalan lancar dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik terkait pengembangan Program *INFODOL*.

Penulis menanamkan nilai **kolaboratif** dengan aktif berdiskusi, bertukar gagasan, dan menyatukan pandangan bersama mentor. Dengan bekerja secara kolaboratif, penulis tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga dapat menyusun langkah-langkah strategis yang lebih komprehensif dalam menyempurnakan Program *INFODOL*. Hal ini memperkuat sinergi antara penulis dan mentor untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam kegiatan konsultasi, penulis menunjukkan sikap **adaptif** dengan terbuka terhadap perubahan dan siap menyesuaikan diri terhadap masukan baru yang diberikan mentor. Nilai adaptif ini mendorong penulis untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan ide serta menyempurnakan strategi penyebaran informasi *ODOL* melalui Program *INFODOL* agar tetap relevan dengan kebutuhan lapangan dan kebijakan terkini.

Bukti Output :

Hasil:	Dokumentasi:
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT DINAS PERHUBUNGAN Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069 KUALA TUNGKAL <u>CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS</u> JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung Kebijakan Zero ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra NIP. : 20011002 202503 1 001 AKT./KELOMPOK : 3 / 3 NO. ABSEN : A3.3.9 Hari / Tanggal : Jumat, 05 September 2023 1. Pembahasan terkait ODOL tetap dilaksanakan karena menjadi salah satu pembahasan/isu penting di TJB bahkan Nasional 2. Isu tentang ODOL ini dicari solusi dengan permasalahan yang ada dengan penyebaran informasi terkait kerja ada inovasi. 3. Pentingnya isu ini diangkat karena pertimbangan kondisi geografis Kota TJB. Mentor,  ZAINAL ABIDIN, SE Penata Ilmiah NIP. 19810908 200604 1 014	

Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila tidak melaksanakan konsultasi dengan mentor dengan baik, maka diskusi yang seharusnya berjalan kondusif dapat berubah menjadi komunikasi yang kaku, penuh kesalahpahaman, dan minim keterbukaan. Tanpa sikap **harmonis** hubungan kerja sama akan terganggu; tanpa **kolaboratif** kesempatan untuk mengembangkan gagasan yang lebih baik dapat berkurang; dan tanpa **adaptif** penulis akan kesulitan menerima perubahan maupun masukan baru. Dampak keseluruhannya, Program INFODOL berpotensi disusun tanpa inovasi, kurang relevan dengan kondisi lapangan, serta tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebijakan Zero ODOL, sehingga tujuan penyebaran informasi kepada masyarakat tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*

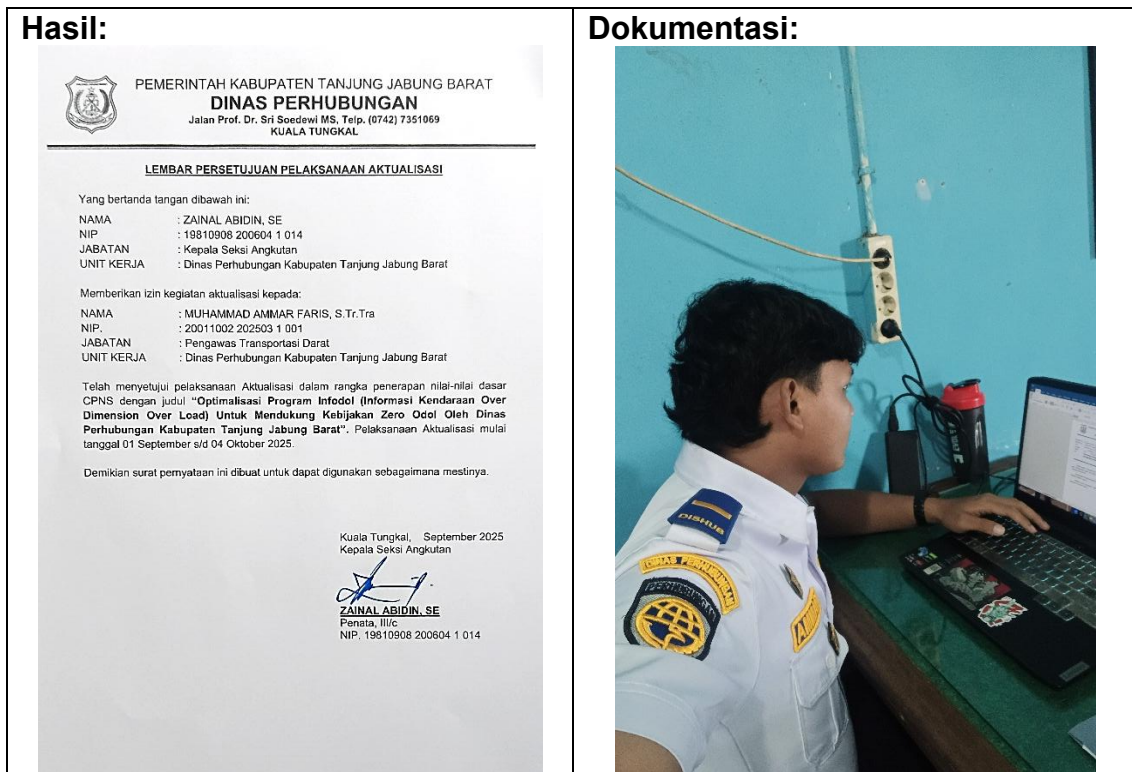
Tahapan Kegiatan : Membuat Surat Persetujuan terkait Program *INFODOL*

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam penyusunan surat persetujuan terkait Program INFODOL, penulis menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan memastikan bahwa surat disusun secara jelas, lengkap, dan mudah dipahami oleh pihak penerima. Penulis berupaya memberikan hasil kerja yang cepat, tepat, dan sesuai prosedur agar kebutuhan administrasi dapat terpenuhi tanpa menimbulkan hambatan. Dengan begitu, penulis menunjukkan komitmen untuk menghadirkan pelayanan publik yang profesional, responsif, dan bermanfaat.

Penulis menunjukkan nilai **loyal** dalam pembuatan surat persetujuan dengan menjaga kesesuaian isi surat terhadap aturan, arahan pimpinan, serta kebijakan instansi. Penulis tetap konsisten mendukung tujuan organisasi melalui ketelitian dan kepatuhan dalam setiap tahapan penyusunan surat. Dengan sikap loyal ini, penulis memastikan bahwa produk administrasi yang dihasilkan tidak hanya sah secara formal, tetapi juga mencerminkan dedikasi penulis dalam mendukung keberhasilan Program INFODOL di Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Bukti Output :



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila penulis tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan dan loyal dalam pembuatan surat persetujuan terkait Program INFODOL, maka dokumen yang dihasilkan berisiko tidak jelas, tidak sesuai prosedur, dan menimbulkan hambatan dalam proses administrasi. Tanpa **berorientasi pelayanan**, surat bisa menjadi kurang responsif terhadap kebutuhan penerima, sementara tanpa **loyal**, isi surat dapat menyimpang dari aturan maupun arahan pimpinan. Dampaknya, kepercayaan instansi terhadap penulis menurun, kinerja organisasi terhambat, dan tujuan Program INFODOL dalam mendukung kebijakan Zero ODOL tidak tercapai secara optimal.

Lampiran 2. Laporan Minggu Ke-2

Kegiatan 2 : Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Mencari dan mengumpulkan referensi infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Penulis menunjukkan nilai **kompeten** dengan menggali berbagai sumber literatur, regulasi, laporan resmi, dan data aktual yang relevan terkait dampak negatif kendaraan ODOL. Dengan kemampuan analisis dan pemahaman yang memadai, penulis memastikan bahwa referensi yang dikumpulkan akurat, valid, dan dapat mendukung penyusunan PROGRAM INFODOL secara ilmiah dan profesional.

Dalam kegiatan pencarian referensi, penulis menanamkan nilai **akuntabel** dengan mencatat setiap sumber secara jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis berkomitmen untuk tidak mengutip informasi tanpa rujukan yang sah sehingga hasil kerja benar-benar memiliki dasar yang kuat dan tidak menimbulkan keraguan dalam penggunaannya.

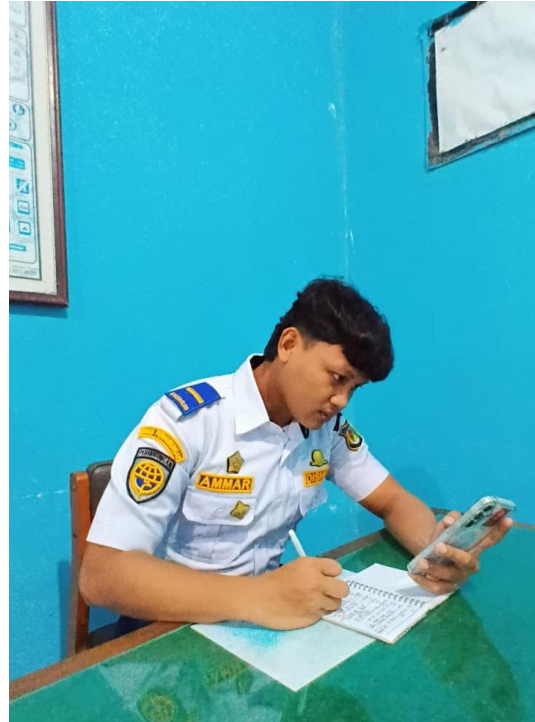
Penulis menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan memastikan referensi yang dikumpulkan tidak hanya lengkap, tetapi juga relevan dan mudah dipahami untuk mendukung kebutuhan instansi maupun masyarakat. Dengan sikap ini, penulis berupaya memberikan hasil kerja yang bermanfaat bagi keberhasilan PROGRAM INFODOL dalam meningkatkan pemahaman tentang dampak negatif ODOL serta mendukung kebijakan *Zero ODOL*.

Bukti Output :

Hasil:



Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila penulis tidak menerapkan nilai kompeten, akuntabel, dan berorientasi pelayanan dalam mencari serta mengumpulkan referensi tentang dampak negatif kendaraan ODOL, maka informasi yang diperoleh berisiko tidak valid, sulit dipertanggungjawabkan, dan kurang bermanfaat bagi instansi maupun masyarakat. Tanpa **kompeten** dikhawatirkan penulis mendapatkan data yang tidak akurat; tanpa **akuntabel** dikhawatirkan mendapatkan referensi yang tidak jelas sumbernya; dan tanpa **berorientasi pelayanan** hasil kerja tidak memenuhi kebutuhan organisasi. Akibatnya, kualitas PROGRAM INFODOL dapat menurun, tujuan sosialisasi kebijakan *Zero ODOL* terhambat, serta kepercayaan *stakeholder* terhadap penulis dan instansi berpotensi melemah.

Kegiatan 2 : Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Membuat desain infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Penulis menunjukkan nilai **harmonis** dengan menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja maupun pihak terkait dalam proses pembuatan desain infografis. Dengan bersikap sopan, menghargai pendapat, dan terbuka terhadap masukan, penulis menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga desain yang dihasilkan dapat diterima semua pihak tanpa menimbulkan konflik.

Dalam menyusun desain infografis, penulis menerapkan nilai **kolaboratif** dengan melibatkan tim, seperti desainer grafis atau rekan, untuk bertukar ide dan menyatukan kreativitas. Melalui kerja sama ini, penulis memastikan desain infografis tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kaya akan informasi yang akurat dan komunikatif mengenai dampak negatif kendaraan ODOL.

Penulis mengedepankan nilai **adaptif** dengan menyesuaikan desain infografis sesuai perkembangan teknologi, tren komunikasi publik, serta kebutuhan audiens. Dengan sikap adaptif, penulis mampu memperbarui gaya visual maupun format infografis agar lebih mudah dipahami masyarakat luas, sekaligus mendukung efektivitas PROGRAM INFODOL dalam menyebarkan pesan tentang bahaya ODOL.

Bukti Output :



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila penulis tidak menerapkan nilai **harmonis**, **kolaboratif**, dan **adaptif** dalam pembuatan desain infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL, maka proses kerja berisiko menimbulkan konflik komunikasi, minimnya kerja sama, serta kesulitan menyesuaikan desain dengan kebutuhan audiens. Akibatnya, infografis yang dihasilkan dapat kurang menarik, tidak akurat, dan sulit dipahami masyarakat, sehingga tujuan Program INFODOL dalam menyebarkan informasi secara efektif tidak tercapai dan dukungan terhadap kebijakan Zero ODOL menjadi lemah.

Kegiatan 2 : Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan infografis dampak negatif ODOL

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Penulis menunjukkan nilai **adaptif** dengan bersikap terbuka terhadap berbagai masukan dan saran dari mentor terkait desain infografis. Penulis siap menyesuaikan konsep maupun format desain sesuai kebutuhan agar infografis yang dihasilkan lebih relevan, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan tren media informasi.

Dalam proses konsultasi, penulis menerapkan nilai **loyal** dengan berpegang teguh pada arahan mentor serta kebijakan instansi. Penulis memastikan setiap revisi dan penyesuaian desain infografis tetap selaras dengan tujuan organisasi, yaitu mendukung keberhasilan PROGRAM INFODOL dalam menyosialisasikan dampak negatif ODOL kepada masyarakat.

Penulis menjunjung tinggi nilai **harmonis** dengan menjaga sikap sopan santun, menghargai pendapat, dan menciptakan suasana diskusi yang kondusif selama konsultasi berlangsung. Dengan begitu, penulis mampu membangun komunikasi yang positif dengan mentor sehingga kerja sama berjalan baik dan menghasilkan infografis yang lebih berkualitas.

Bukti Output :

Hasil:

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK MENDUKUNG KEBIJAKAN ZERO ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT/KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Senin, 02 September 2025

1. Infografis dibuat dengan untuk siap, melalui media & programator agar info lebih dapat tersebar luas
2. Desain lebih dibuat berwarna supaya lebih menarik
3. Tambahkan info contact person untuk pelaporan masyarakat terkait angkutan ODOL

Mentor,

ZAINAL ABIDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila penulis tidak menerapkan nilai adaptif, loyal, dan harmonis dalam konsultasi dengan mentor terkait pembuatan infografis dampak negatif ODOL, maka proses diskusi dapat berjalan kaku, penuh kesalahpahaman, dan kurang produktif. Tanpa **adaptif** penulis akan sulit menerima perubahan; tanpa **loyal** hasil kerja bisa menyimpang dari arahan mentor maupun kebijakan instansi; dan tanpa **harmonis** hubungan kerja sama menjadi tidak kondusif. Akibatnya, infografis yang dihasilkan berisiko kurang berkualitas, tidak relevan, dan gagal mendukung keberhasilan Program INFODOL dalam menyosialisasikan bahaya ODOL kepada masyarakat.

Kegiatan 3 : Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan
Over Dimension Over Load (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Mencari referensi untuk pembuatan video tentang
dampak negatif kendaraan ODOL

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Penulis menunjukkan nilai **kompeten** dengan mencari referensi dari sumber-sumber yang relevan, seperti peraturan perundang-undangan, laporan resmi pemerintah, dan literatur akademik. Dengan kemampuan menganalisis dan memilih data yang valid, penulis memastikan bahwa isi video nantinya akurat, berbobot, dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam proses pengumpulan referensi, penulis menanamkan nilai **akuntabel** dengan mencatat setiap sumber secara sistematis dan mencantumkan rujukan secara jelas. Hal ini dilakukan agar data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil video yang dibuat tidak menimbulkan keraguan dan memiliki legitimasi yang kuat.

Penulis menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan memastikan referensi yang dipilih sesuai kebutuhan masyarakat dan mudah dipahami jika dituangkan dalam bentuk video. Dengan sikap ini, penulis berupaya menghadirkan konten yang informatif, edukatif, dan bermanfaat untuk mendukung penyebaran informasi mengenai bahaya ODOL melalui PROGRAM INFODOL.

Bukti Output :



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai **kompeten**, **akuntabel**, dan **berorientasi pelayanan** dalam mencari referensi untuk pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan ODOL, maka informasi yang dikumpulkan berisiko tidak valid, tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Akibatnya, video yang dihasilkan bisa menyesatkan, kurang bermanfaat, dan gagal menjadi sarana edukasi yang efektif. Hal ini bukan hanya merugikan masyarakat yang membutuhkan informasi yang benar, tetapi juga dapat menurunkan kredibilitas penulis maupun instansi dalam upaya mendukung kebijakan *Zero ODOL*.

Kegiatan 3 : Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan
Over Dimension Over Load (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video
dampak negatif kendaraan ODOL

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video dampak negatif ODOL, penulis menunjukkan nilai **adaptif** dengan cara menyesuaikan ide dan konsep video berdasarkan saran yang diberikan. Penulis juga terbuka terhadap perubahan alur maupun metode penyajian informasi agar video yang dihasilkan lebih efektif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan instansi.

Penulis menerapkan nilai **loyal** dengan memegang teguh arahan mentor dan tetap konsisten pada kebijakan serta tujuan utama program Zero ODOL. Loyalitas ini ditunjukkan dengan kesungguhan penulis dalam mengutamakan kepentingan instansi dibandingkan kepentingan pribadi, sehingga hasil video benar-benar sejalan dengan misi yang telah ditetapkan.

Penulis mencerminkan nilai **harmonis** dengan menjaga hubungan baik selama proses konsultasi, menghargai setiap masukan dari mentor, serta membangun komunikasi yang saling mendukung. Sikap ini membuat suasana diskusi lebih kondusif, sehingga tercapai kesepakatan dan kerja sama yang solid dalam menghasilkan video yang bermanfaat bagi masyarakat maupun instansi.

Bukti Output :

Hasil:

 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK MENDUKUNG KEBIJAKAN ZERO ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT./KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Kamis, 11 September 2025

1. Video yang dibuat tambahan lagi pedoman terkait turis seperti guru mengingatkan sopir & pejalan kaki agar berhati-hati
2. Tampilkan wajah guru saat diskusi di video, jangan hanya tulisan & suara
3. Video yang dibuat lebih rinci namun tetap ringkas.

Mentor,

ZAINAL ABDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai **adaptif**, **loyal**, dan **harmonis** dalam tahap konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video dampak negatif ODOL, maka proses penyusunan video akan terhambat oleh sikap kaku terhadap perubahan, kurangnya komitmen terhadap tujuan program Zero ODOL, serta terjadinya komunikasi yang tidak sehat. Akibatnya, video yang dihasilkan berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan instansi maupun masyarakat, tujuan sosialisasi menjadi kurang efektif, dan hubungan kerja antara penulis dengan mentor maupun pihak terkait dapat terganggu sehingga menurunkan kualitas hasil dan kredibilitas PROGRAM INFODOL.

Kegiatan 3 : Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan
Over Dimension Over Load (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Membuat video tentang dampak negatif kendaraan
ODOL

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan membuat video tentang dampak negatif kendaraan ODOL, penulis menerapkan nilai **kompeten** dengan cara memastikan bahwa video yang dibuat memiliki konten yang akurat, informatif, serta didukung oleh data dan referensi yang valid, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, penulis menunjukkan nilai **harmonis** dengan menjaga komunikasi yang baik, menghargai masukan dari rekan kerja maupun mentor, serta menampilkan narasi yang tidak menyinggung pihak manapun, agar video dapat diterima secara positif oleh seluruh lapisan masyarakat.

Penulis juga mengaktualisasikan nilai **kolaboratif** dengan bekerja sama secara aktif bersama tim desain, narator, dan pihak teknis, sehingga video yang dihasilkan lebih menarik, berkualitas, dan mampu mendukung tujuan sosialisasi program INFODOL untuk mendukung kebijakan Zero ODOL.

Bukti Output :



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai dalam pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan ODOL, maka hasil video yang dibuat berpotensi tidak akurat, kurang menarik, dan gagal menyampaikan pesan secara efektif kepada masyarakat. Kurangnya **kompetensi** akan membuat informasi yang ditampilkan tidak valid atau menyesatkan, sedangkan tidak adanya sikap **harmonis** dapat memicu kesalahpahaman dan menurunkan penerimaan masyarakat terhadap pesan yang disampaikan. Selain itu, jika penulis tidak **kolaboratif**, maka koordinasi dengan tim akan terganggu, menyebabkan keterlambatan produksi, kualitas video menurun, dan tujuan sosialisasi PROGRAM INFODOL untuk mendukung kebijakan *Zero ODOL* tidak tercapai secara optimal.

Lampiran 3. Laporan Minggu Ke-3

Kegiatan 4 : Penginputan media Infografis dan video ke media sosial

Tahapan Kegiatan : Menentukan platform media sosial yang akan digunakan
(Instagram, Facebook, YouTube, atau TikTok)

Rincian Nilai BerAKHLAK :

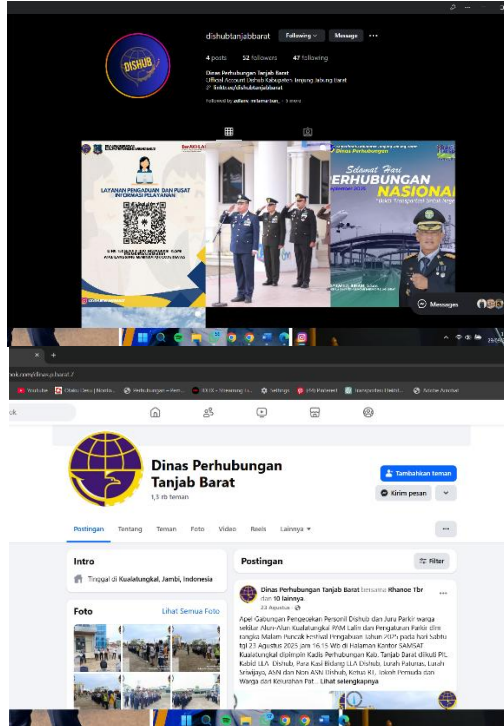
Dalam tahap kegiatan menentukan platform media sosial yang akan digunakan, penulis menerapkan nilai **kompeten** dengan cara menganalisis kelebihan dan kekurangan dari berbagai platform, seperti Facebook, Instagram, maupun YouTube, sehingga keputusan yang diambil benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan karakteristik audiens.

Selain itu, penulis menunjukkan nilai **akuntabel** dengan mempertanggungjawabkan alasan pemilihan platform secara transparan, misalnya berdasarkan data jumlah pengguna aktif, jangkauan, serta efektivitas penyampaian informasi, sehingga setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan bila dievaluasi.

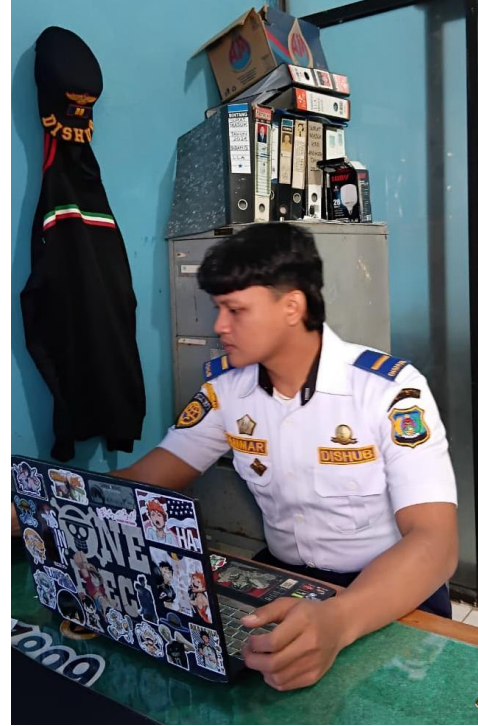
Kemudian, penulis juga mengaktualisasikan nilai **berorientasi pelayanan** dengan memastikan platform yang dipilih mampu mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi mengenai dampak negatif kendaraan ODOL. Dengan begitu, keputusan yang diambil tidak hanya bermanfaat bagi instansi, tetapi juga memberikan pelayanan informasi yang cepat, tepat, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Bukti Output :

Hasil:



Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai kompeten, akuntabel, dan berorientasi pelayanan dalam menentukan platform media sosial, maka pemilihan media bisa menjadi tidak tepat sasaran sehingga pesan tentang dampak negatif ODOL tidak menjangkau audiens yang diinginkan. Tanpa **kompetensi** keputusan yang diambil dikhawatirkan tidak teranalisis dengan baik; tanpa **akuntabilitas** prosesnya tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan; serta tanpa **berorientasi pelayanan** kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi yang mudah dipahami akan terabaikan. Akibatnya, PROGRAM INFODOL tidak berjalan optimal dan tujuan mendukung kebijakan *Zero ODOL* sulit tercapai.

Kegiatan 4 : Penginputan media Infografis dan video ke media sosial

Tahapan Kegiatan : Mengunggah infografis dan video yang telah di siapkan ke media sosial dan memberi deskripsi atau tag

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam proses mengunggah infografis dan video ke media sosial, penulis berusaha **adaptif** dengan menyesuaikan format, ukuran, serta gaya penyampaian konten sesuai karakteristik setiap platform, seperti Instagram dan Facebook agar pesan tentang dampak negatif ODOL dapat tersampaikan lebih efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Penulis juga melakukan pembaruan strategi konten sesuai dengan tren terkini agar pesan yang disampaikan tetap relevan dan menarik perhatian masyarakat.

Penulis juga menerapkan sikap **kolaboratif** dengan berdiskusi bersama rekan kerja untuk menentukan deskripsi, penggunaan tagar, dan waktu unggah yang paling tepat, sehingga konten yang dipublikasikan bisa menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran bersama terkait isu ODOL. Kolaborasi ini memperkuat kualitas konten karena melibatkan berbagai ide yang mendukung tercapainya tujuan dan target sosialisasi.

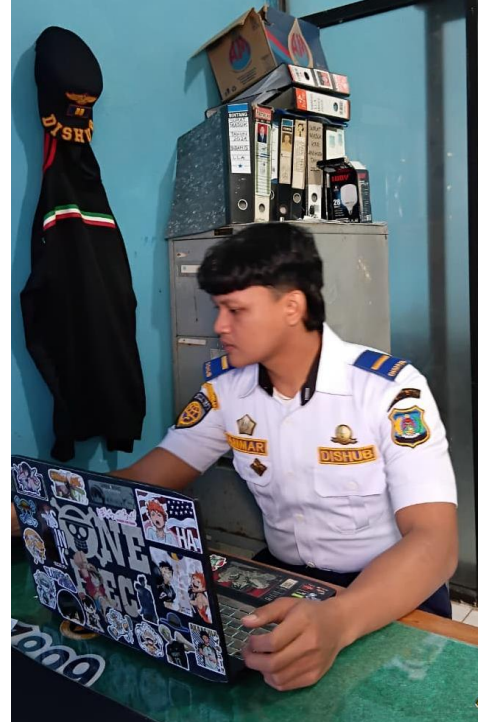
Selain itu, penulis menjaga sikap **harmonis** dengan menghargai masukan dan saran dari tim maupun mentor, serta menciptakan suasana kerja yang positif sehingga proses penyebaran informasi berjalan lancar dan menghasilkan konten yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya sikap harmonis, hubungan kerja menjadi lebih solid dan mendukung keberlanjutan kerjasama dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Bukti Output :

Hasil:



Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai **adaptif**, **kolaboratif**, dan **harmonis** dalam tahap mengunggah infografis dan video ke media sosial, maka proses penyebaran informasi terkait dampak negatif ODOL menjadi tidak efektif. Konten yang disajikan berisiko tidak sesuai dengan karakteristik platform sehingga kurang diminati masyarakat, ditambah ketiadaan kolaborasi dapat membuat deskripsi, tagar, maupun waktu unggah tidak optimal sehingga jangkauan audiens terbatas. Selain itu, tanpa sikap harmonis, komunikasi dengan tim dan mentor bisa terganggu, menimbulkan konflik kecil yang menghambat kerja sama. Akibatnya, tujuan utama sosialisasi Program INFODOL untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya ODOL tidak tercapai secara maksimal.

Kegiatan 4 : Penginputan media Infografis dan video ke media sosial

Tahapan Kegiatan : Monitoring dan evaluasi (memantau respon masyarakat)

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan monitoring dan evaluasi, penulis menerapkan nilai **akuntabel** dengan cara menyajikan laporan hasil pantauan secara jujur, transparan, dan berdasarkan data nyata yang diperoleh dari respon masyarakat. Penulis memastikan bahwa setiap temuan, baik berupa kelebihan maupun kekurangan, didokumentasikan dengan jelas untuk menjadi bahan perbaikan. Dengan akuntabilitas ini, penulis dapat mempertanggungjawabkan seluruh proses dan hasil evaluasi kepada mentor, instansi, serta pihak terkait lainnya. Hal ini juga menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat dan *stakeholder* bahwa PROGRAM INFODOL berjalan sesuai aturan dan benar-benar memberikan manfaat nyata.

Selain itu, penulis juga menunjukkan nilai **loyal** dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai dengan arahan serta tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi. Penulis tetap berkomitmen untuk mendukung keberhasilan PROGRAM INFODOL tanpa mengedepankan kepentingan pribadi. Kesetiaan penulis terhadap visi instansi menjadikan hasil evaluasi tidak hanya sekadar laporan administratif, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian dalam mendukung kebijakan pemerintah yaitu *Zero ODOL*. Dengan adanya loyalitas ini, penulis mampu menjaga integritas kerja dalam memperjuangkan kepentingan publik di atas kepentingan individu.

The image is a composite of two parts. On the left, a police officer in a white uniform with 'POLISI' and 'DISHUB' patches is seated at a desk, working on a laptop. On the right, a screenshot of a social media post from the official account of the Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Beraut (@dinasperhub.kabtanbera) is displayed. The post, dated October 18, 2024, at 10:00 AM, discusses the importance of vehicle safety and the role of the Dinas Perhubungan in ensuring road safety. It mentions the use of traffic signs and the importance of maintaining vehicles in good condition. The post includes a video thumbnail showing a yellow bus and a car on a road.

Apabila penulis tidak menerapkan nilai **akuntabel** dan **loyal** dalam tahap monitoring serta evaluasi, maka hasil pemantauan dapat menjadi tidak transparan dan sulit untuk dipertanggungjawabkan. Hal ini akan menurunkan kepercayaan mentor, instansi, maupun masyarakat terhadap PROGRAM INFODOL karena laporan yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, tanpa adanya loyalitas penulis berisiko mengedepankan kepentingan pribadi dibandingkan tujuan program, sehingga rekomendasi yang diberikan tidak mendukung kebijakan Zero ODOL secara optimal. Akibatnya, evaluasi tidak dapat dijadikan dasar perbaikan yang tepat dan program kehilangan arah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait *Zero ODOL*

Tahapan Kegiatan : Menyusun materi sosialisasi tentang dampak negatif ODOL

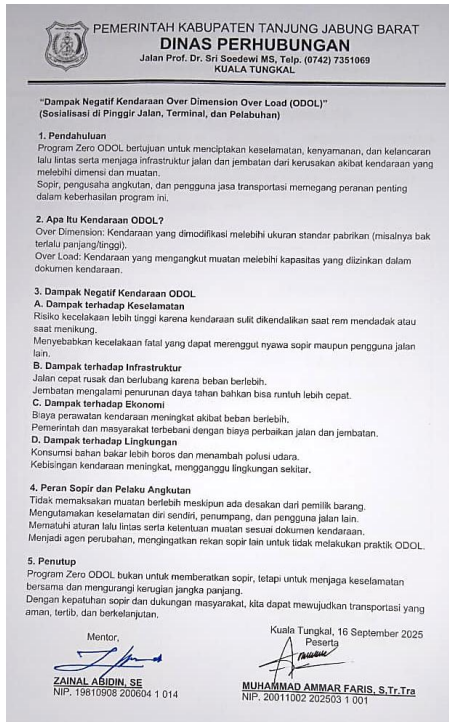
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam menyusun materi sosialisasi tentang dampak negatif ODOL, penulis menunjukkan sikap **kompeten** dengan melakukan pengumpulan data yang akurat dari berbagai sumber terpercaya, termasuk peraturan perundangan dan hasil penelitian. Penulis juga mengolah informasi tersebut menjadi materi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas, sehingga tujuan edukasi dapat tercapai dengan baik. Penulis memastikan bahwa materi tidak hanya informatif, tapi juga relevan dengan kondisi di lapangan. Hal ini membuktikan bahwa penulis mampu menghubungkan pengetahuan teoritis dengan kebutuhan masyarakat.

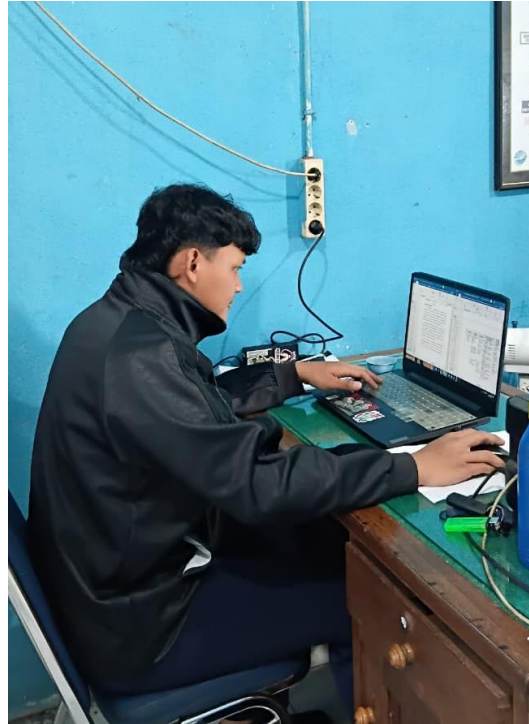
Penulis juga menekankan nilai **akuntabel** dalam proses penyusunan materi dengan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dan kejelasan penyampaiannya. Setiap data yang disertakan dalam materi dicantumkan sumbernya secara jelas untuk menghindari kesalahan informasi. Dengan bersikap akuntabel, penulis berkomitmen memberikan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun instansi yang terkait, sehingga materi sosialisasi memiliki kredibilitas yang tinggi. Penekanan pada akuntabilitas ini juga membuat penulis dipercaya sebagai penyampai informasi yang jujur dan profesional.

Bukti Output :

Hasil:



Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai kompeten dan akuntabel dalam menyusun materi sosialisasi tentang dampak negatif ODOL, maka materi yang dihasilkan berpotensi tidak akurat, tidak relevan, dan sulit dipahami oleh masyarakat. Hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan kepercayaan publik, serta mengurangi efektivitas sosialisasi yang seharusnya mendukung kebijakan *Zero ODOL*. Tanpa **kompeten** materi akan kehilangan kualitas dan kedalaman informasi, sementara tanpa **akuntabel** penulis akan dianggap tidak profesional karena isi materi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, tujuan sosialisasi tidak tercapai dan reputasi penulis maupun instansi dapat tercoreng.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait *Zero ODOL*

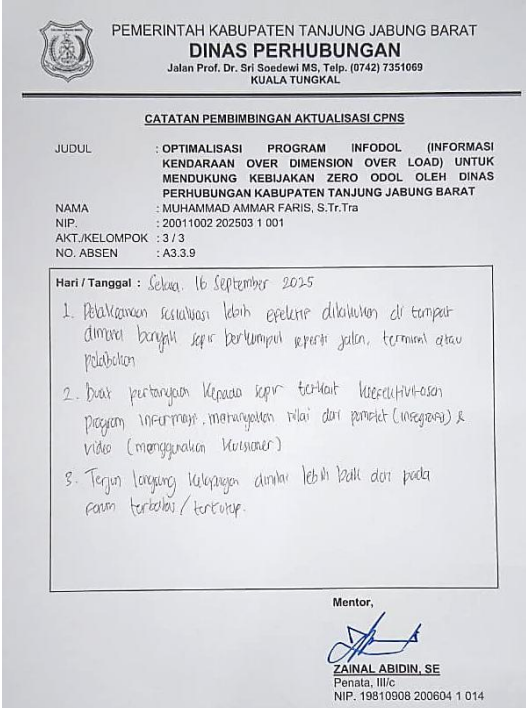
Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor untuk validasi dan metode sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor untuk validasi dan metode sosialisasi, penulis menunjukkan nilai **adaptif** dengan kesiapan menerima masukan, kritik, maupun arahan dari mentor demi meningkatkan kualitas materi sosialisasi. Penulis menyadari bahwa dalam menghadapi perkembangan metode komunikasi, kemampuan untuk menyesuaikan diri sangat penting agar materi yang disusun tetap relevan, efektif, dan mampu menjangkau target audiens secara optimal. Sikap adaptif ini juga membantu penulis untuk lebih kreatif dalam mengolah ide-ide baru, sehingga sosialisasi dapat berjalan lebih menarik dan tidak monoton.

Selain itu, penulis juga menerapkan nilai **loyal** dengan berkomitmen penuh mendukung kebijakan *Zero ODOL* melalui kesungguhan dalam setiap tahapan konsultasi. Loyalitas ini tercermin dari keseriusan penulis mengikuti arahan mentor, menjaga kepercayaan instansi, serta memastikan hasil kerja selaras dengan visi dan misi organisasi. Penulis tidak hanya fokus pada keberhasilan pribadi, melainkan juga pada kepentingan bersama, terutama dalam mendukung program nasional *Zero ODOL*.

Bukti Output :

Hasil:	Dokumentasi:
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT DINAS PERHUBUNGAN Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS. Telp. (0742) 7351069 KUALA TUNGKAL CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung Kebijakan Zero ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra NIP. : 20011002 202503 1 001 AKT./KELOMPOK : 3 / 3 NO. ABSEN : A3.3.9 Hari / Tanggal : Selasa, 16 September 2025 1. Pelaksanaan sosialisasi lebih efektif dilakukan di tempat dimana banyak berkumpul seperti jalan, terminal atau poliklinik 2. Buat pertanyaaan kepada sepr terkait keteraktifan program infomasi, managamen nilai dari penarik (insigrama) & video (menggunakan kuismaner) 3. Terjun langsung ke lapangan dimana lebih baik dari pada rumus terkabai/tersempit. Mentor,  ZAINAL ABIDIN, SE Penata, III/c NIP. 19810908 200604 1 014	

Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai **adaptif** dan **loyal** dalam tahap konsultasi dengan mentor, maka kualitas sosialisasi yang dihasilkan berpotensi tidak relevan, kaku, dan kurang menarik bagi masyarakat karena penulis menutup diri terhadap masukan dan perkembangan metode komunikasi. Selain itu, tanpa sikap loyal, penulis dapat terkesan kurang serius dan tidak berkomitmen pada tujuan organisasi, sehingga kepercayaan mentor maupun instansi bisa berkurang. Akibatnya, program sosialisasi Zero ODOL tidak berjalan maksimal, bahkan dapat menghambat pencapaian tujuan kebijakan yang seharusnya didukung secara penuh.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait *Zero ODOL*

Tahapan Kegiatan : Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi *Zero ODOL* kepada peserta

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melakukan sosialisasi dan edukasi *Zero ODOL* kepada peserta, penulis menunjukkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan berusaha menyampaikan informasi secara jelas, mudah dipahami, serta menjawab setiap pertanyaan peserta dengan sabar dan ramah. Penulis berupaya memastikan seluruh peserta memperoleh pemahaman yang sama mengenai dampak negatif kendaraan ODOL dan pentingnya mendukung kebijakan *Zero ODOL*. Dengan demikian, peserta merasa dilayani dengan baik dan dapat lebih termotivasi untuk ikut serta dalam mendukung program ini.

Selain itu, penulis juga mengaktualisasikan nilai **harmonis** dengan menciptakan suasana yang kondusif, menghargai setiap pendapat, serta menjaga interaksi yang penuh rasa saling menghormati. Penulis menyadari bahwa keberhasilan sosialisasi tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada hubungan yang baik antara penyaji dan peserta. Dengan sikap harmonis ini, komunikasi menjadi lebih efektif, dan peserta merasa dihargai serta didorong untuk bersama-sama menjaga kepentingan bersama dalam mewujudkan *Zero ODOL*.

Bukti Output :

Hasil:

Daftar Nama Pengemudi Kendaraan Angkutan Barang yang Mendapat Sosialisasi Dampak Negatif ODOL

NO	NAMA	NO. HP	TANDA TANGAN
1	Al Jufri	0812 6866 0300	AJ
2	Abdi	0852 6392 9891	B
3	Alidie	0852 7165 9454	Alidie
4	Ali Tan	0812 6647 5371	Ali Tan
5	Amara	0812 3146 7476	Amara
6	Aregal	0813 7750 9509	Aregal
7	Arif	0813 7718 7094	Arif
8	Andi	0812 7752 2242	Andi
9	Eddy	0812 0831 5221	Eddy
10	Herman	0821 7334 1424	Herman
11	Johnen	0813 6435 9335	Johnen
12	Dimas	0813 7422 9119	Dimas
13	Erin	0822 9907 0866	Erin
14	Eriwan	0859 5971 7350	Eriwan
15	Leri	0813 7957 4870	Leri
16	Eri	0812 7466 3609	Eri
17	Yanto	0811 7107 4716	Yanto
18	Haradan	0813 4255 0406	Haradan
19	Doni	0812 1152 7013	Doni
20	Ryhan	0812 800 4437	Ryhan

Mentor,
ZAINAL ABIDIN, SE
NIP. 19810908 200604 1 014

Peserta
MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr,Trn
NIP. 20011002 202503 1 001

Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila penulis tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dan **harmonis** dalam kegiatan sosialisasi *Zero ODOL*, maka penyampaian informasi berpotensi menjadi kurang jelas, kaku, bahkan menimbulkan kebingungan di kalangan peserta. Peserta bisa merasa tidak dilayani dengan baik, sehingga minat dan partisipasi mereka dalam memahami serta mendukung kebijakan *Zero ODOL* menurun. Selain itu, tanpa sikap harmonis, suasana sosialisasi dapat menjadi tegang, interaksi tidak berjalan efektif, dan kemungkinan terjadi miskomunikasi semakin besar. Akibatnya, tujuan utama kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran bersama dalam menekan praktik *ODOL* tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait *Zero ODOL*

Tahapan Kegiatan : Membuat notulensi dan dokumentasi sosialisasi

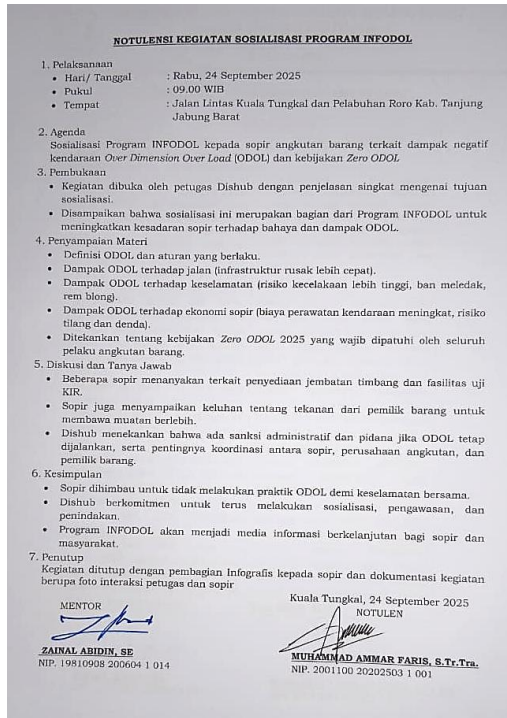
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam menyusun notulensi kegiatan sosialisasi, penulis menerapkan nilai **kolaboratif** dengan cara bekerja sama secara aktif dengan tim penyelenggara untuk memastikan setiap poin penting hasil diskusi, masukan peserta, serta tindak lanjut yang disepakati dapat tercatat dengan baik. Penulis menyadari bahwa hasil notulensi bukan sekadar catatan formal, melainkan dokumen penting yang akan menjadi dasar evaluasi dan acuan langkah selanjutnya. Oleh karena itu, kerja sama yang solid dengan rekan-rekan sangat dibutuhkan agar hasil yang disusun lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, penulis juga menerapkan nilai **harmonis** dengan menjaga komunikasi yang baik, menghargai pendapat semua pihak, serta memastikan bahwa dokumentasi kegiatan dilakukan secara adil tanpa mengabaikan kontribusi siapa pun. Penulis berupaya untuk tidak hanya menjadi pencatat pasif, melainkan juga menjaga suasana kerja yang nyaman dan penuh penghargaan terhadap peserta maupun penyelenggara. Dengan sikap harmonis ini, proses pencatatan maupun dokumentasi dapat berjalan lancar karena semua pihak merasa dihargai dan didengar.

Bukti Output :

Hasil:



Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila nilai **kolaboratif** dan **harmonis** tidak diterapkan dalam kegiatan membuat notulensi dan dokumentasi sosialisasi, maka hasil yang diperoleh berpotensi tidak akurat, tidak lengkap, serta cenderung subjektif karena kurang adanya masukan dari pihak lain. Tidak adanya kerja sama dapat menimbulkan miskomunikasi dalam tim, sehingga poin penting hasil diskusi bisa terlewat atau salah ditafsirkan. Selain itu, tanpa sikap harmonis, suasana kerja bisa menjadi kaku, muncul ketidaknyamanan antaranggota, bahkan memunculkan konflik kecil yang menghambat proses dokumentasi. Hal ini pada akhirnya dapat menurunkan kualitas laporan sosialisasi, mengurangi kredibilitas kegiatan, serta menghambat tindak lanjut PROGRAM INFODOL secara menyeluruh.

Lampiran 4. Laporan Minggu Ke-4

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Mengidentifikasi indikator keberhasilan Program
INFODOL

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan mengidentifikasi indikator keberhasilan PROGRAM INFODOL, penulis menunjukkan nilai **kompeten** dengan melakukan analisis menggunakan data yang relevan, serta menyesuaikan indikator dengan tujuan program yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi yang dimiliki, penulis mampu merumuskan indikator yang jelas dan sesuai dengan standar evaluasi kinerja, sehingga hasil identifikasi dapat menjadi acuan dalam menilai keberhasilan program. Penulis juga berupaya meningkatkan kapasitas diri dengan mempelajari pengalaman serupa dari referensi agar indikator yang dihasilkan benar-benar valid.

Selain itu, penulis menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan memastikan bahwa indikator keberhasilan yang ditentukan benar-benar mencerminkan kepuasan serta kebutuhan masyarakat sebagai penerima manfaat program. Penulis menekankan bahwa keberhasilan tidak hanya dilihat dari sisi administrasi, tetapi juga dari dampak nyata terhadap peningkatan kesadaran masyarakat terkait bahaya ODOL. Dengan berorientasi pada pelayanan publik, penulis menjadikan indikator keberhasilan sebagai alat untuk memastikan bahwa PROGRAM INFODOL memberikan manfaat maksimal dan tepat sasaran bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Bukti Output :

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT DINAS PERHUBUNGAN Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069 KUALA TUNGKAL			
KUESIONER			
NAMA : Yanto			
USIA : 31			
NO. HP : 0821 71074716			
NO	PERTANYAAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah Pemberian Edukasi Ini Mudah Untuk Dipahami?	✓	
2.	Apakah Saudara Memahami Dampak Negatif Kendaraan Over Dimension Over Load (ODOL)?	✓	
3.	Apakah Saudara Memahami Pentingnya Dampak Pengujian Kendaraan Bermotor?		✓
4.	Apakah Saudara Memahami Sanksi Jika Kendaraan Anda Over Dimension Over Load (ODOL)?	✓	
5.	Apakah Penyampaian Edukasi Ini Bermanfaat?	✓	
Pendapat/Saran : Jadwalkan ke bos (pemilik angkot) untuk mengecek kendaraan			
Responden (24)			



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila penulis tidak menerapkan nilai **kompeten** dan **berorientasi pelayanan** dalam tahap mengidentifikasi indikator keberhasilan PROGRAM INFODOL, maka indikator yang disusun berpotensi tidak relevan, tidak terukur, dan jauh dari tujuan utama program. Hal ini dapat menyebabkan hasil evaluasi menjadi sulit dijadikan acuan kebijakan, serta tidak mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Lalu, tanpa berorientasi pada pelayanan publik, indikator yang dibuat bisa hanya berfokus pada kepentingan administratif semata tanpa memperhatikan kebutuhan masyarakat, sehingga keberhasilan program terlihat tidak lancar dan manfaat yang seharusnya dirasakan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Mengolah data menjadi informasi yang bermakna
(tingkat efektivitas infografis & video)

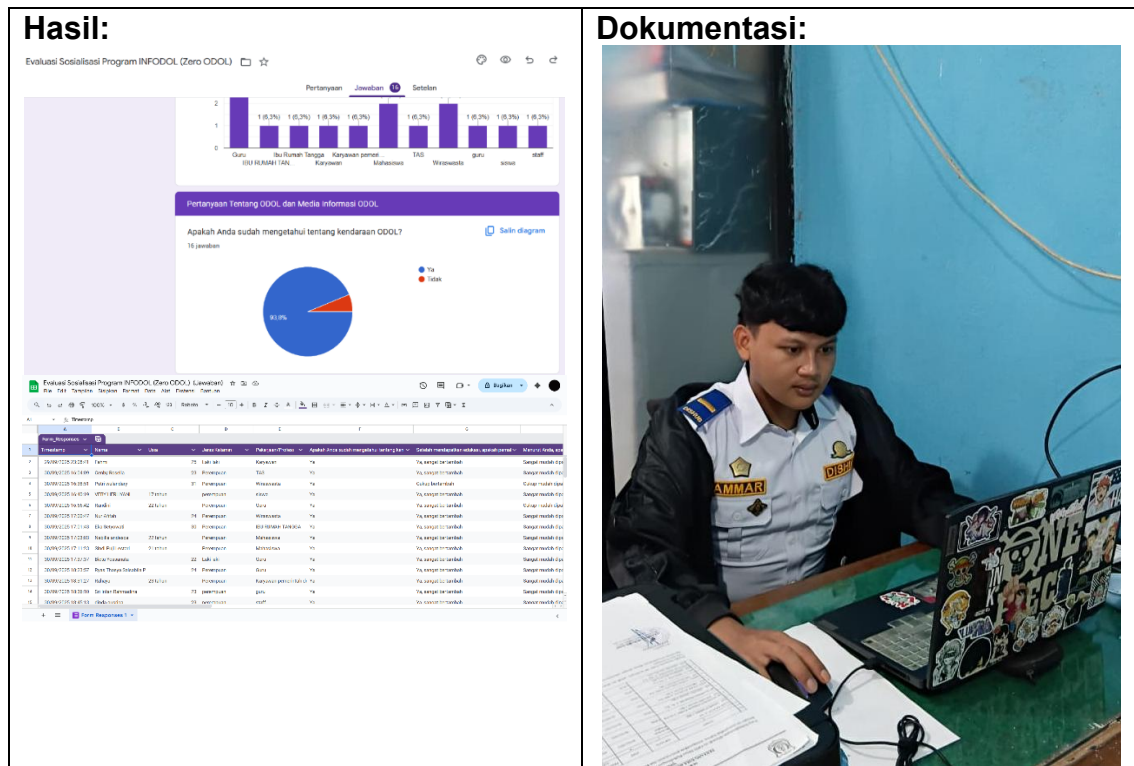
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Penulis menunjukkan nilai **akuntabel** dalam tahap mengolah data dengan memastikan setiap data yang dikumpulkan terkait efektivitas infografis dan video diolah secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap temuan yang dihasilkan penulis disajikan secara jujur sesuai fakta lapangan, sehingga informasi yang dihasilkan benar-benar menggambarkan tingkat keberhasilan media sosialisasi yang digunakan.

Penulis menerapkan nilai **loyal** dengan menempatkan kepentingan instansi dan tujuan PROGRAM INFODOL di atas kepentingan pribadi dalam proses pengolahan data. Kesetiaan penulis tercermin dalam upaya memberikan hasil analisis yang mendukung kebijakan *Zero ODOL* dan membantu Dinas Perhubungan dalam memperkuat strategi sosialisasi. Dengan bersikap loyal, penulis berkontribusi memastikan bahwa hasil pengolahan data dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang sesuai dengan arah dan tujuan organisasi.

Penulis memperlihatkan nilai **adaptif** dengan menggunakan metode analisis yang sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan, misalnya memanfaatkan perangkat lunak atau teknik pengolahan data yang lebih modern untuk menilai efektivitas leaflet dan video. Penulis juga siap menyesuaikan pendekatan analisis apabila ditemukan dinamika baru di lapangan, seperti tren media sosial yang berubah atau pola respon masyarakat yang berbeda.

Bukti Output :



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika penulis tidak menerapkan nilai akuntabel, loyal, dan adaptif, maka hasil evaluasi efektivitas infografis dan video bisa menjadi tidak akurat. Tanpa **akuntabel** data yang disajikan berpotensi dimanipulasi atau tidak sesuai fakta, sehingga menurunkan kepercayaan instansi maupun masyarakat. Tanpa **loyal** dapat menyebabkan hasil analisis tidak mendukung tujuan organisasi, bahkan bisa merugikan keberlangsungan PROGRAM INFODOL. Selain itu, tanpa **adaptif** penulis akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi kurang relevan dan tidak mampu menjawab kebutuhan terkini. Hal ini berakibat pada melemahnya efektivitas program *Zero ODOL* di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Mempresentasikan hasil evaluasi kepada mentor/pimpinan

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Penulis menunjukkan nilai **kolaboratif** dengan menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka kepada mentor atau pimpinan, serta menerima masukan untuk penyempurnaan PROGRAM INFODOL. Dengan sikap ini, penulis tidak hanya bekerja sendiri, tetapi melibatkan pihak terkait untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Kolaborasi ini juga memungkinkan adanya sinergi antara penulis dan pimpinan sehingga keputusan yang diambil lebih tepat sasaran.

Penulis bersikap **adaptif** dengan menyesuaikan cara presentasi sesuai dengan kebutuhan dan gaya komunikasi pimpinan, baik secara lisan maupun visual. Kemampuan penulis dalam menyesuaikan diri terhadap situasi dan dinamika diskusi membantu memastikan pesan yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kondisi lapangan.

Penulis menerapkan nilai **harmonis** dengan menjaga kesopanan, menghargai pendapat pimpinan, serta menghindari sikap defensif saat menerima kritik atau masukan. Dengan sikap harmonis ini, suasana diskusi tetap kondusif dan penuh saling menghormati. Penulis berusaha membangun hubungan baik agar hasil evaluasi tidak hanya sekadar laporan, tetapi juga menjadi sarana mempererat kerjasama yang sehat di lingkungan kerja.

Bukti Output :

Hasil:	Dokumentasi:										
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT DINAS PERHUBUNGAN Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069 KUALA TUNGKAL EVALUASI HASIL AKTUALISASI PROGRAM INFODOL <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KONDISI AKTUALISASI</th> </tr> <tr> <th>Sebelum Aktualisasi</th> <th>Sesudah Aktualisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang melakukan mobilitas di dalam dan sekitar kota membawa muatan melebihi batas yang izinkan dan kendaraan yang melakukan modifikasi, karena Kurangnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang terhadap dampak negatif ODOL dan belum adanya media pelayanan informasi ODOL.</td> <td>Bertambahnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang tentang dampak negatif Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) serta tersedianya media pelayanan informasi tentang kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).</td> </tr> <tr> <td>Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, tentang regulasi dan informasi dampak negatif ODOL yang disampaikan secara tatap muka melalui forum terbatas hanya 35% sopir yang tahu aturan ODOL tersebut.</td> <td>Berdasarkan catatan lapangan dan melalui cakupan informasi yang lebih luas melalui media digital seperti infografis dan video yang dapat dengan mudah diakses, sopir yang sudah memahami aturan dan dampak negatif tentang ODOL sudah meningkat sekitar 55%.</td> </tr> <tr> <td>Kebijakan Zero ODOL sudah ada sejak 2023, namun proses implementasi belum berlangsung secara optimal dan belum ada inovasi khusus tentang penanganan awal ODOL, hanya terbatas pada forum sosialisasi secara tatap muka.</td> <td>Dengan adanya PROGRAM INFODOL melalui media digital infografis dan video, dapat menjadi inovasi dalam penyebaran informasi terkait regulasi dan dampak negatif dari ODOL yang dapat mendukung target Zero ODOL 2026.</td> </tr> </tbody> </table> Mentor,  ZAINAL ABDIN SE NIP. 19810908 200604 1 014 Peserta  MUHAMMAD AMMAR FARIS S.Tr.Tra NIP. 20011002 202503 1 001	KONDISI AKTUALISASI		Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi	Masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang melakukan mobilitas di dalam dan sekitar kota membawa muatan melebihi batas yang izinkan dan kendaraan yang melakukan modifikasi, karena Kurangnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang terhadap dampak negatif ODOL dan belum adanya media pelayanan informasi ODOL.	Bertambahnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang tentang dampak negatif Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) serta tersedianya media pelayanan informasi tentang kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).	Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, tentang regulasi dan informasi dampak negatif ODOL yang disampaikan secara tatap muka melalui forum terbatas hanya 35% sopir yang tahu aturan ODOL tersebut.	Berdasarkan catatan lapangan dan melalui cakupan informasi yang lebih luas melalui media digital seperti infografis dan video yang dapat dengan mudah diakses, sopir yang sudah memahami aturan dan dampak negatif tentang ODOL sudah meningkat sekitar 55%.	Kebijakan Zero ODOL sudah ada sejak 2023, namun proses implementasi belum berlangsung secara optimal dan belum ada inovasi khusus tentang penanganan awal ODOL, hanya terbatas pada forum sosialisasi secara tatap muka.	Dengan adanya PROGRAM INFODOL melalui media digital infografis dan video, dapat menjadi inovasi dalam penyebaran informasi terkait regulasi dan dampak negatif dari ODOL yang dapat mendukung target Zero ODOL 2026.	
KONDISI AKTUALISASI											
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi										
Masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang melakukan mobilitas di dalam dan sekitar kota membawa muatan melebihi batas yang izinkan dan kendaraan yang melakukan modifikasi, karena Kurangnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang terhadap dampak negatif ODOL dan belum adanya media pelayanan informasi ODOL.	Bertambahnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang tentang dampak negatif Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) serta tersedianya media pelayanan informasi tentang kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).										
Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, tentang regulasi dan informasi dampak negatif ODOL yang disampaikan secara tatap muka melalui forum terbatas hanya 35% sopir yang tahu aturan ODOL tersebut.	Berdasarkan catatan lapangan dan melalui cakupan informasi yang lebih luas melalui media digital seperti infografis dan video yang dapat dengan mudah diakses, sopir yang sudah memahami aturan dan dampak negatif tentang ODOL sudah meningkat sekitar 55%.										
Kebijakan Zero ODOL sudah ada sejak 2023, namun proses implementasi belum berlangsung secara optimal dan belum ada inovasi khusus tentang penanganan awal ODOL, hanya terbatas pada forum sosialisasi secara tatap muka.	Dengan adanya PROGRAM INFODOL melalui media digital infografis dan video, dapat menjadi inovasi dalam penyebaran informasi terkait regulasi dan dampak negatif dari ODOL yang dapat mendukung target Zero ODOL 2026.										

Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Jika nilai **kolaboratif**, **adaptif**, dan **harmonis** tidak diterapkan, maka komunikasi yang dibangun bisa menjadi kaku, sepihak, dan tidak menghasilkan solusi yang komprehensif. Penulis berisiko dianggap bekerja sendiri tanpa melibatkan masukan pihak lain, sehingga evaluasi yang disampaikan kurang tepat sasaran. Selain itu, ketidakmampuan beradaptasi dapat membuat presentasi sulit dipahami atau tidak relevan dengan kebutuhan pimpinan. Tidak adanya sikap harmonis juga bisa menimbulkan ketegangan dalam diskusi, menurunkan kepercayaan, bahkan menghambat dukungan dari pimpinan terhadap kelanjutan PROGRAM INFODOL. Akibatnya, efektivitas program berpotensi menurun dan tujuan *Zero ODOL* tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait Program *INFODOL*

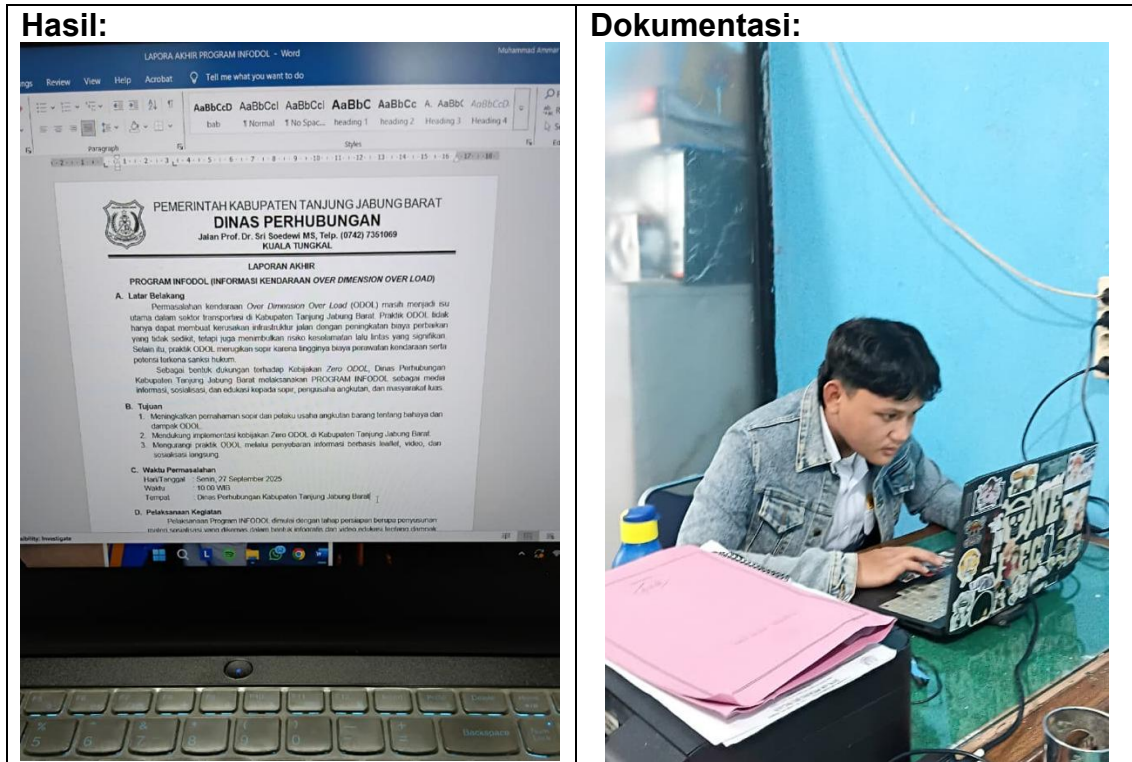
Tahapan Kegiatan : Menyusun draft laporan akhir Program *INFODOL*

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan menyusun draft Program *INFODOL*, penulis menerapkan nilai **kompeten** dengan berupaya menyusun laporan berdasarkan data dan hasil kegiatan yang valid, sistematis, serta sesuai dengan kaidah penulisan laporan yang baik. Penulis menggunakan kemampuan analisis untuk menafsirkan informasi dari hasil sosialisasi, evaluasi, serta umpan balik masyarakat agar isi laporan mencerminkan efektivitas program secara objektif dan menyeluruh. Selain itu, penulis juga memastikan bahwa setiap bagian laporan — mulai dari latar belakang, tujuan, hingga hasil kegiatan — ditulis dengan jelas dan terstruktur, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

Dalam menyusun draft laporan, penulis menerapkan nilai **akuntabel** dengan memastikan seluruh data, informasi, dan kesimpulan yang dicantumkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan moral. Penulis menuliskan fakta sesuai dengan hasil kegiatan di lapangan tanpa manipulasi, serta mencantumkan sumber data dan bukti pendukung yang relevan agar laporan transparan dan dapat diverifikasi. Penulis juga meninjau ulang isi laporan untuk memastikan keakuratan data dan kesesuaian antara hasil kegiatan dengan tujuan program. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, penulis tidak hanya menjaga integritas laporan, tetapi juga memperkuat kepercayaan pihak mentor, pimpinan, dan masyarakat terhadap pelaksanaan Program *INFODOL*.

Bukti Output :



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila nilai kompeten dan akuntabel tidak diterapkan oleh penulis dalam tahap penyusunan draft Program INFODOL, maka kualitas laporan yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Tanpa **kompeten** laporan bisa berisi data yang tidak akurat, serta penyajian informasi yang tidak terstruktur, sehingga sulit dipahami dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sementara itu, tanpa **akuntabel** laporan berisiko tidak kredibel karena kemungkinan manipulasi data atau kurangnya bukti pendukung. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan program dapat menurun, dan tujuan utama Program INFODOL untuk memberikan edukasi dan solusi terhadap permasalahan ODOL menjadi tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Penulis Dalam tahap kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*, penulis menerapkan nilai kolaboratif dengan membangun kerja sama yang terbuka dan saling menghargai pendapat antara dirinya dan mentor. Penulis berupaya mendengarkan arahan, saran, serta masukan dari mentor untuk memperbaiki dan menyempurnakan konsep program agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan di lapangan.

Nilai adaptif tercermin ketika penulis mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika serta perubahan arahan yang diberikan oleh mentor selama proses konsultasi. Penulis menunjukkan kesiapan untuk menerima kritik secara positif dan mengubah pendekatan kerja bila diperlukan demi mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan sikap terbuka terhadap pembaruan dan perkembangan ide, penulis dapat memperkuat efektivitas Program *INFODOL* agar tetap relevan.

Dalam menjalankan kegiatan konsultasi, penulis menumbuhkan nilai harmonis dengan menjaga komunikasi yang sopan, saling menghormati, dan beretika baik terhadap mentor. Penulis berupaya menciptakan suasana diskusi yang nyaman dan produktif sehingga setiap ide dapat disampaikan tanpa tekanan maupun perbedaan pandangan yang menimbulkan konflik. Dengan hubungan kerja yang harmonis ini, proses konsultasi menjadi lebih lancar, dan hasilnya pun dapat diterima dengan baik oleh semua pihak yang terlibat.

Bukti Output :

Hasil:

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

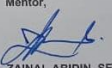
CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung Kebijakan ZERO ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Ta
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT./KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Selasa, 23 September 2025

1. Rekomendasi terkait laporan final maupun evaluasi terkait program infodol tambahan bukti adanya berapa bukti parkir ODOL dari Kementerian pusat akan undug undug
2. lakukan monitoring secara berkelanjutan terhadap respon masyarakat terkait program infodol ini
3. jika program ini mendapat respon positif lebih, lakukan kolaborasi lanjutan kepada Unit Kerja lain untuk pengumpulan dan tindakan terhadap ODOL

Mentor,

ZAINAL ABDIN, SE
Penata, Iliric
NIP. 19810908 200604 1 014

Dokumentasi:



Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila nilai **kolaboratif**, **adaptif**, dan **harmonis** tidak diterapkan oleh penulis dalam tahap kegiatan konsultasi dengan mentor terkait Program INFODOL, maka proses penyusunan program akan terhambat. Tanpa kolaboratif penulis berpotensi bekerja secara individual sehingga masukan dari mentor tidak dimanfaatkan secara optimal. Ketidaksiapan untuk beradaptasi terhadap saran atau perubahan dapat menyebabkan program menjadi kurang relevan dan tidak sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Selain itu, jika komunikasi tidak dijaga secara harmonis, hubungan kerja antara penulis dan mentor bisa menimbulkan kesalahpahaman, bahkan menghambat proses validasi program. Akibatnya, hasil akhir Program INFODOL berisiko tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Finalisasi Laporan Akhir Program *INFODOL*

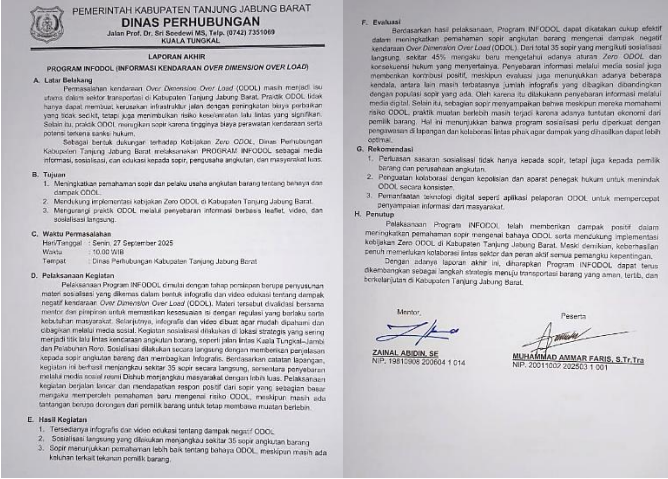
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap finalisasi laporan akhir Program *INFODOL*, penulis menunjukkan nilai **berorientasi pelayanan** dengan memastikan laporan disusun secara rapi, jelas, dan mudah dipahami oleh pimpinan serta pihak terkait. Laporan difokuskan untuk memberikan manfaat nyata dalam mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kebijakan Zero ODOL. Dengan sikap ini, penulis berupaya menghadirkan hasil kerja yang bermanfaat dan mencerminkan pelayanan publik yang berkualitas.

Penulis menerapkan nilai **akuntabel** dengan menyusun laporan berdasarkan data yang valid dan hasil kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap informasi disajikan secara transparan agar laporan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Melalui sikap akuntabel ini, penulis membuktikan tanggung jawab dan integritasnya dalam menyelesaikan tugas secara profesional.

Nilai **loyal** tercermin dari komitmen penulis dalam menyelesaikan laporan sesuai arahan pimpinan dan ketentuan instansi. Penulis tetap fokus dan konsisten hingga laporan selesai, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Sikap loyal ini menunjukkan dedikasi penulis terhadap instansi dan semangat mendukung keberhasilan kebijakan Zero ODOL di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Bukti Output :

Hasil:	Dokumentasi:
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNGPABUNG BARAT DINAS PERHUBUNGAN Jalan Prof. Dr. Soedjatmoko, Kip. 37432, 730199 KUALA TUNGKAL LAPORAN AKHIR PROGRAM INFODOL (INFORMASI DIMANSA OVER DIMENSION OVER LOAD) A. Latar Belakang Penyelesaian kendaraan Over Dimension Over Load (OODL) masih menjadi isu utama dalam sektor transportasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Praktik OODL tidak hanya dapat merusak infrastruktur jalan dengan peningkatan biaya perbaikan yang bisa mencapai tiga kali lipat, tetapi juga menimbulkan risiko keselamatan lalu lintas yang signifikan. Selain itu, praktik OODL merugikan masyarakat lainnya karena adanya penurunan kualitas jalan. Selanjutnya, sebagai langkah awal, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan PROGRAM INFODOL sebagai media informasi, edukasi, dan sosialisasi kepada sopir, pengguna angkutan, dan masyarakat luas. B. Tujuan 1. Meningkatkan pemahaman sopir dan pelaku usaha angkutan barang tentang bahaya dan dampak OODL. 2. Mendukung implementasi kebijakan Zero OODL di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 3. Meningkatkan tingkat OODL melalui penyebaran informasi berbasis kearifan, video, dan sosialisasi langsung. C. Waktu Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 27 September 2025 Waktu : 10.00 WIB Tempat : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat D. Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan Program INFODOL dimulai dengan tahap persiapan hingga penyusunan materi sosialisasi yang diarahkan dalam bentuk infografis dan video edukasi tentang dampak negatif kendaraan Over Dimension Over Load (OODL). Materi tersebut didistribusikan kepada mitra dan pimpinan untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku serta kebutuhan masyarakat. Selain itu, integrasi dan video edukasi juga melalui diunggah dan dibagikan melalui media sosial. Kegiatan sosialisasi dilakukan di lokasi strategis yang sering menjadi lokasi insiden kendaraan angkutan barang, seperti jalan lintas Kuala Tungkal-Jambi melalui jalur tol. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan memberikan penjelasan kepada sopir angkutan barang dan masyarakat lainnya. Berikan catatan kegiatan, kegiatan ini berhasil mengurangi sekitar 35 sopir secara langsung, sementara penyebaran melalui media sosial resmi Dishub menginspirasi masyarakat dengan lebih luas. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari mitra yang, sebagian besar merupakan perusahaan bus, mengonfirmasi bahwa OODL, masalah, masih ada sehingga perlu dukungan dari pemilik barang untuk tetap mematuhi aturan tersebut. E. Hasil Kegiatan 1. Tersedianya infografis dan video edukasi tentang dampak negatif OODL. 2. Sosialisasi langsung yang dilakukan mengacu sekitar 35 sopir angkutan barang. 3. Sopir menunjukkan pemahaman lebih baik tentang bahaya OODL, meskipun masih ada kelainan terkait ukuran dimensi barang. F. Evaluasi Berdasarkan hasil pelaksanaan, Program INFODOL dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman sopir angkutan barang mengenai dampak negatif kendaraan Over Dimension Over Load (OODL). Dari total 35 sopir yang mengikuti sosialisasi langsung, sekitar 45% mengakui bahwa mengetahui adanya Zero OODL dan konsekuensi hukum yang menyertainya. Penyebaran informasi melalui media sosial juga memberikan kontribusi positif, meskipun edukasi juga menunjukkan adanya beberapa kendala, antara lain masih terbatasnya jumlah infografis yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah sopir yang ada. Oleh karena itu, dilakukan penyebaran informasi melalui media digital. Selain itu, sebagian sopir menyampaikan bahwa meskipun mereka memahami risiko OODL, praktik tersebut masih terjadi karena adanya tuntutan ekonomi dari pemilik barang. Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi perlu diperkuat dengan pengawasan di lapangan dan kolaborasi lintas pihak agar dampak yang dihasilkan dapat lebih optimal. G. Rekomendasi 1. Perluasan cakupan sosialisasi tidak hanya kepada sopir, tetapi juga kepada pemilik barang dan perusahaan angkutan. 2. Pengaturan kolaborasi dengan kepolisian dan aparat penegak hukum untuk menekan OODL secara konstan. 3. Peningkatan strategi digital seperti aplikasi pelaporan OODL untuk mempermudah penyampaian informasi dan monitoring. H. Penutup Pelaksanaan Program INFODOL telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman sopir mengenai bahaya OODL, serta mendukung implementasi kebijakan Zero OODL di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Meski demikian, keberhasilan penuh memerlukan kolaborasi lintas sektor dan peran aktif semua pemangku kepentingan. Dengan adanya laporan akhir ini, diharapkan Program INFODOL dapat terus dikembangkan sebagai langkah strategis menuju transportasi barang yang aman, tertib, dan berkelanjutan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Mentor,  ZAINAL ARIFIN, SE NIP. 1981006 200604 1 14 Peserta,  MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Ti, Tia NIP. 001100 202511 001	

Dampak Jika Tidak Dilakukan :

Apabila nilai berakhlak berorientasi pelayanan, akuntabel, dan loyal tidak diterapkan oleh penulis dalam tahap finalisasi laporan akhir Program INFODOL, maka hasil laporan berisiko tidak relevan, tidak jelas, dan kurang bermanfaat bagi pimpinan maupun pihak terkait. Ketidakhadiran nilai **berorientasi pelayanan** dapat membuat laporan disusun asal-asalan tanpa mempertimbangkan kebutuhan pengguna informasi. Jika nilai **akuntabel** diabaikan, data dan temuan dalam laporan bisa diragukan kebenarannya sehingga mengurangi kepercayaan terhadap hasil kerja penulis. Sementara itu, kurangnya **loyal** dapat menyebabkan penulis bekerja tanpa komitmen dan rasa tanggung jawab terhadap instansi, yang pada akhirnya menghambat penyelesaian laporan secara tepat waktu serta menurunkan citra profesionalisme ASN di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Lampiran 5. Bukti Kegiatan

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program
INFODOL

Tahapan Kegiatan : Menyusun telaahan staf sebagai bahan diskusi terkait
Program *INFODOL*



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

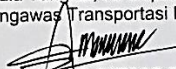
Telaahan Staf

Kepada : Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat
Dari : Pengawas Transportasi Darat Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Barat
Tanggal : 03 September 2025
Perihal : Optimalisasi PROGRAM *INFODOL* (Informasi Kendaraan Over Dimension Over Load) Untuk Mendukung Kebijakan Zero *ODOL* Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dengan Hormat,
Bersama ini disampaikan kepada bapak sebagai berikut :
Sehubungan dengan upaya optimalisasi PROGRAM *INFODOL* (Informasi Kendaraan *ODOL*) untuk mendukung kebijakan zero *ODOL*, bersama ini kami menyampaikan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan kebijakan PROGRAM *INFODOL*.

- 1. Latar Belakang :**
Kendaraan *ODOL* masih menjadi permasalahan serius di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dampaknya meliputi kerusakan infrastruktur jalan, meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas, dan terganggunya kelancaran distribusi logistik. Pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan Zero *ODOL*, namun implementasi di daerah menghadapi kendala terutama dalam hal kurang optimalnya penyebaran informasi kepada pelaku usaha dan sopir. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan menginisiasi Program *INFODOL* (Informasi Kendaraan *ODOL*) sebagai inovasi sosialisasi melalui Infografis dan video.
- 2. Tujuan :**
Meningkatkan pemahaman sopir dan pengusaha angkutan barang mengenai aturan serta dampak negatif dari *ODOL* terhadap infrastruktur dan keselamatan lalu lintas demi mendukung implementasi kebijakan Zero *ODOL* di Kab. Tanjung Jabung Barat.
- 3. Permasalahan :**
 - a. Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha dan sopir mengenai aturan *ODOL*.
 - b. Sosialisasi yang ada belum optimal dan kurang menjangkau masyarakat luas.
 - c. Media informasi yang digunakan masih terbatas dan kurang menarik.
- 4. Alternatif Solusi :**
 - a. Memperluas sosialisasi melalui media digital (video, infografis, media sosial).
 - b. Melakukan kolaborasi dengan kepolisian, asosiasi angkutan, dan pemerintah desa.
 - c. Menjalankan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas Program *INFODOL*.
- 5. Rekomendasi :**
Mempertimbangkan hal di atas, kami merekomendasikan untuk mengoptimalkan pelaksanaan PROGRAM *INFODOL* dengan memperluas media sosialisasi, menyusun strategi komunikasi publik yang lebih edukatif, dan melaksanakan koordinasi lintas sektor dalam penegakan kebijakan Zero *ODOL*.

Demikian telaahan staf ini disampaikan, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Kuala Tungkal, 03 September 2025
Pengawas Transportasi Darat

MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. 20011002 202503 1 001

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program
INFODOL

Tahapan Kegiatan : Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait
Program *INFODOL*



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung KEBIJAKAN ZERO ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT./KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Jumat, 05 September 2025

1. Pembahasan terkait ODOL tetap dilaksanakan karena menjadi salah satu pembahasan / isu penting di TJB bahkan Nasional
2. Isu tentang ODOL ini dicari solusi dengan permasalahan yang ada dengan penyebaran informasi terkait karna perlu adanya inovasi.
3. Pentingnya isu ini diangkat karena pertimbangan kondisi geografis Kota TJB.

Mentor,



ZAINAL ABIDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Membuat Surat Persetujuan terkait Program *INFODOL*

 **PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ZAINAL ABIDIN, SE
NIP : 19810908 200604 1 014
JABATAN : Kepala Seksi Angkutan
UNIT KERJA : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada:

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
JABATAN : Pengawas Transportasi Darat
UNIT KERJA : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Telah menyetujui pelaksanaan Aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "**Optimalisasi Program Infodol (Informasi Kendaraan Over Dimension Over Load) Untuk Mendukung Kebijakan Zero Odol Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**". Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 01 September s/d 04 Oktober 2025.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, September 2025
Kepala Seksi Angkutan


ZAINAL ABIDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

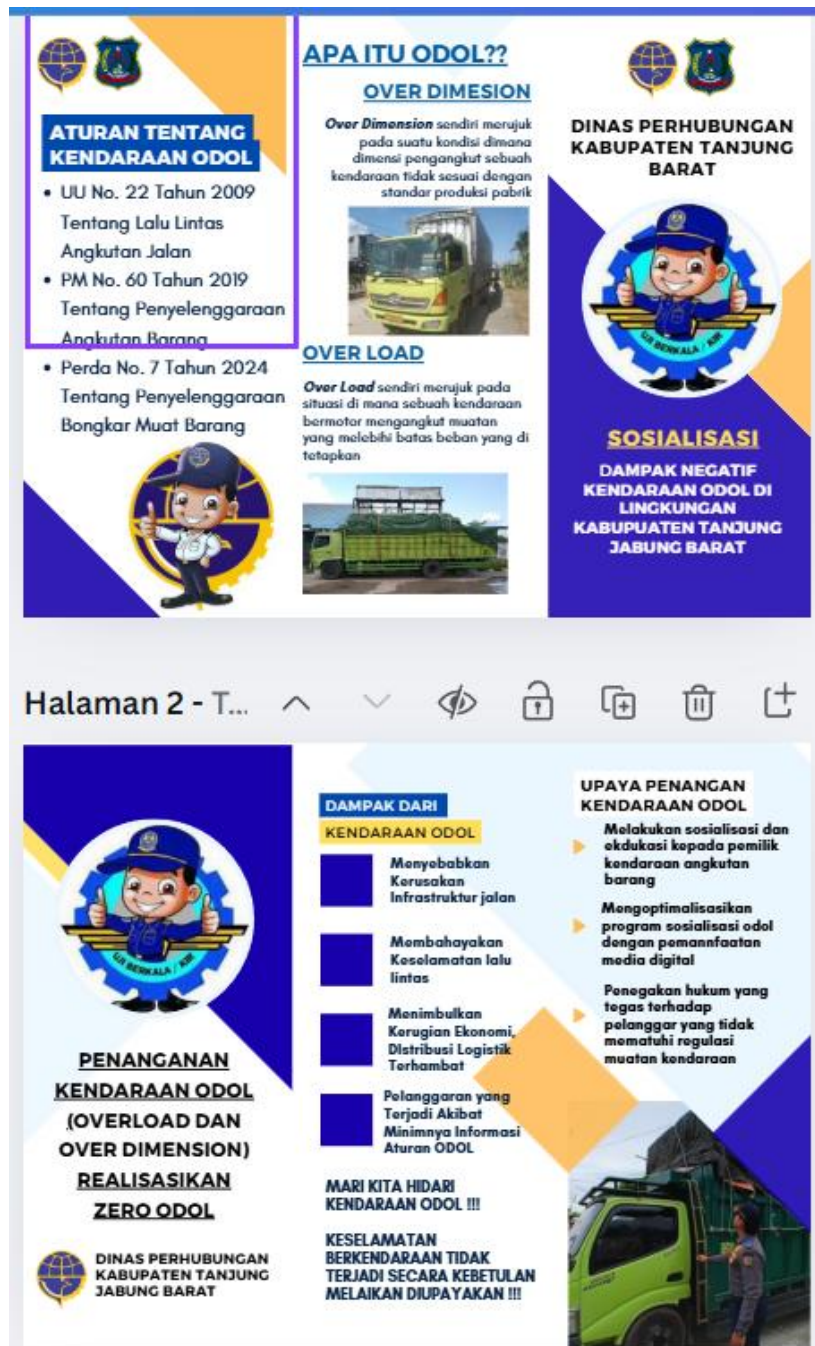
Kegiatan 2 : Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load (ODOL)*

Tahapan Kegiatan : Mencari dan mengumpulkan referensi infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL



Kegiatan 2 : Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Membuat desain infografis tentang dampak negatif kendaraan ODOL



Kegiatan 2 : Pembuatan Infografis tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan infografis dampak negatif ODOL

 **PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung Kebijakan Zero ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT./KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Senin, 08 September 2025

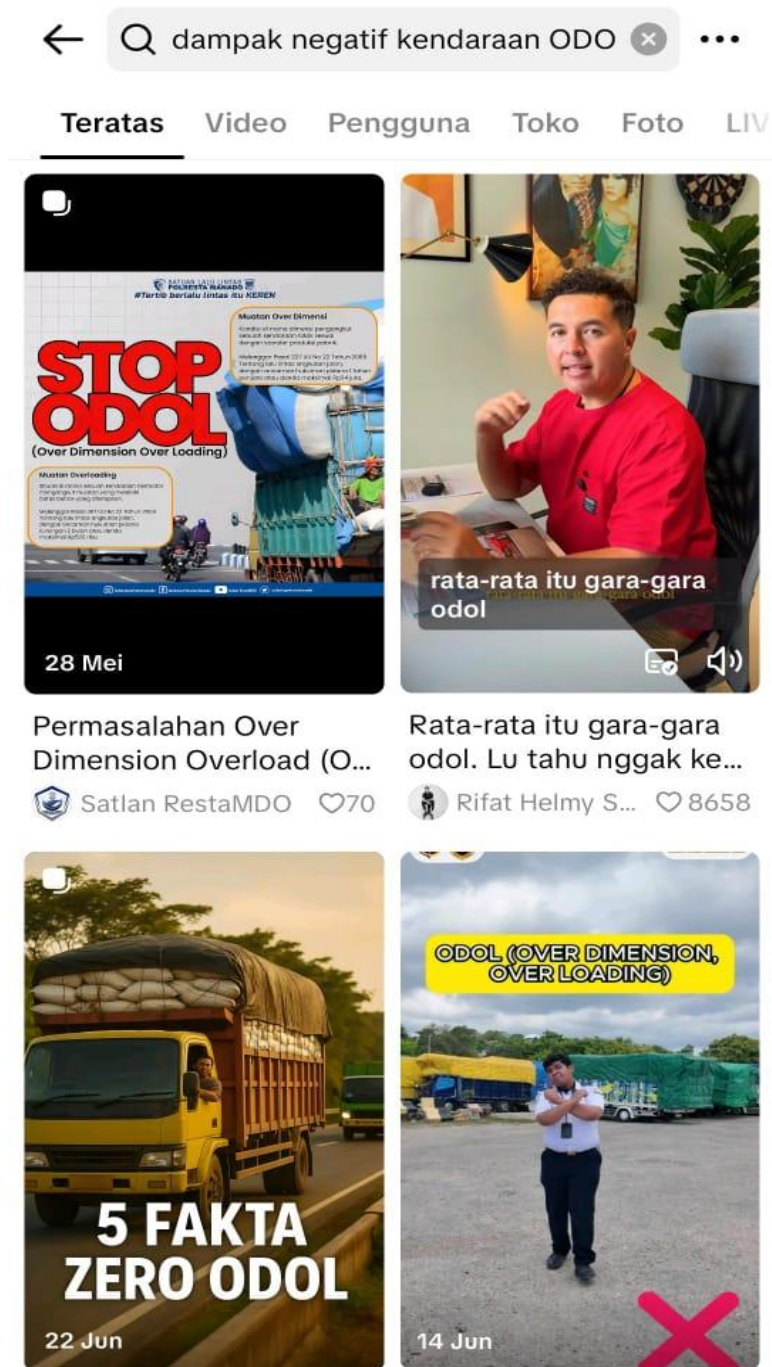
1. Infografis ditargetkan untuk sopir, pelaku usaha & masyarakat supaya informasi dapat tersebar luas
2. Desain lebih dibuat berwarna supaya lebih menarik
3. Tambahkan info contact person untuk pelaporan masyarakat terkait angkutan ODOL

Mentor,

ZAINAL ABIDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

Kegiatan 3 : Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load (ODOL)*

Tahapan Kegiatan : Mencari referensi untuk pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan ODOL



Kegiatan 3 : Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan
Over Dimension Over Load (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video
dampak negatif kendaraan ODOL



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung Kebijakan Zero ODOL Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT./KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Kamis, 11 September 2015

1. Video yang dibuat tambahkan lagi pedoman terkait tarif logistik guna mengingatkan sopir & pelaku usaha angkutan barang
2. Tampilkan wajah guru sosialisasi di video, jangan hanya tulisan & suara
3. Video yang dibuat lebih rinci namun tetap ringkas.

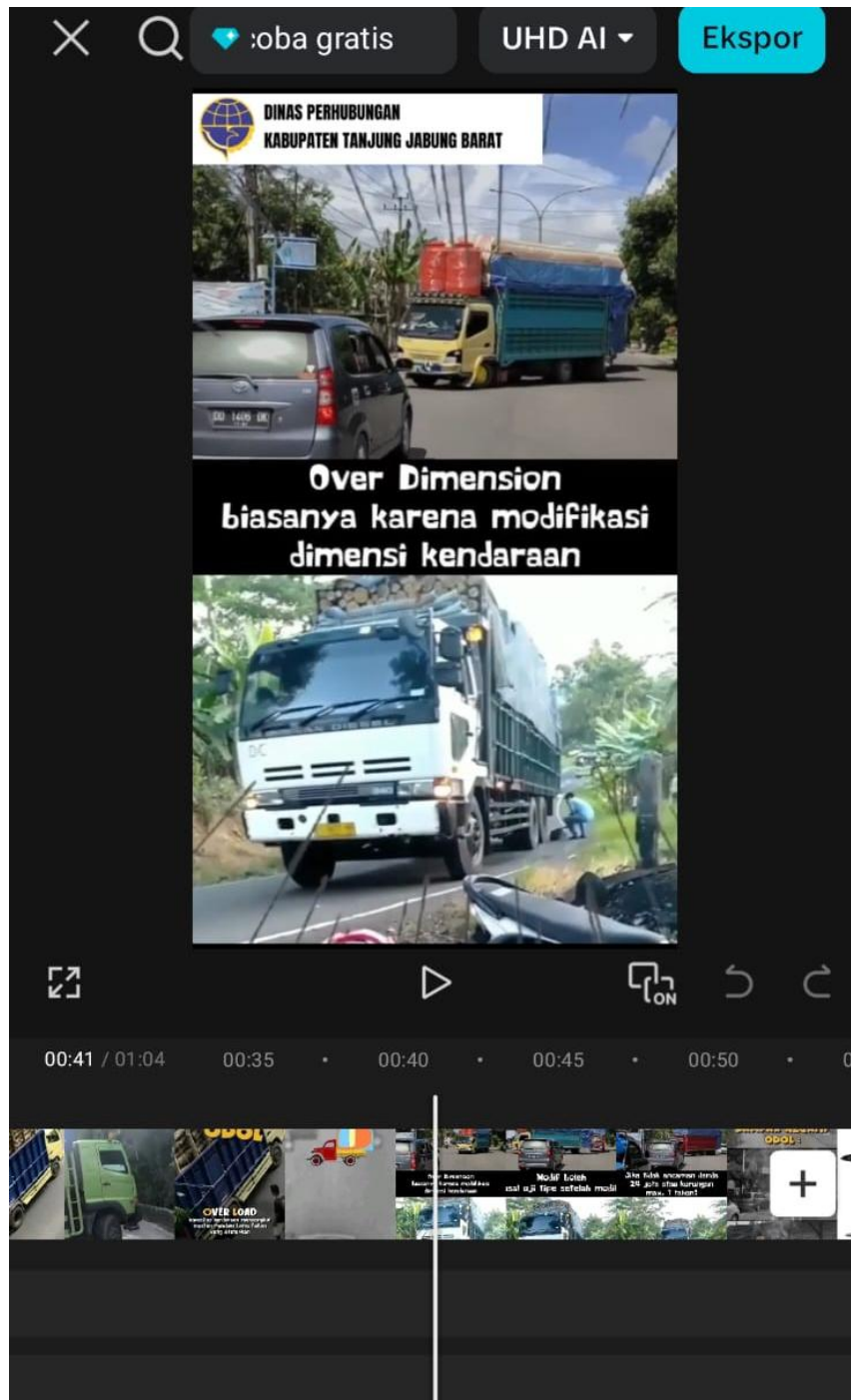
Mentor,



ZAINAL ABIDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

Kegiatan 3 : Pembuatan video tentang dampak negatif kendaraan
Over Dimension Over Load (ODOL)

Tahapan Kegiatan : Membuat video tentang dampak negatif kendaraan
ODOL



Kegiatan 4 : Penginputan media Infografis dan video ke media sosial

Tahapan Kegiatan : Menentukan platform media sosial yang akan digunakan
(Instagram, Facebook, YouTube, atau TikTok)



Kegiatan 4 : Penginputan media Infografis dan video ke media sosial

Tahapan Kegiatan : Mengunggah infografis dan video yang telah di siapkan ke media sosial dan memberi deskripsi atau tag



Kegiatan 4 : Penginputan media Infografis dan video ke media sosial

Tahapan Kegiatan : Monitoring dan evaluasi (memantau respon masyarakat)



Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait Zero ODOL

Tahapan Kegiatan : Menyusun materi sosialisasi tentang dampak negatif ODOL



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

"Dampak Negatif Kendaraan Over Dimension Over Load (ODOL)"
(Sosialisasi di Pinggir Jalan, Terminal, dan Pelabuhan)

1. Pendahuluan
Program Zero ODOL bertujuan untuk menciptakan keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas serta menjaga infrastruktur jalan dan jembatan dari kerusakan akibat kendaraan yang melebihi dimensi dan muatan.
Sopir, pengusaha angkutan, dan pengguna jasa transportasi memegang peranan penting dalam keberhasilan program ini.

2. Apa Itu Kendaraan ODOL?
Over Dimension: Kendaraan yang dimodifikasi melebihi ukuran standar pabrik (misalnya bak terlalu panjang/tinggi).
Over Load: Kendaraan yang mengangkut muatan melebihi kapasitas yang diizinkan dalam dokumen kendaraan.

3. Dampak Negatif Kendaraan ODOL
A. Dampak terhadap Keselamatan
Risiko kecelakaan lebih tinggi karena kendaraan sulit dikendalikan saat rem mendadak atau saat menikung.
Menyebabkan kecelakaan fatal yang dapat merenggut nyawa sopir maupun pengguna jalan lain.
B. Dampak terhadap Infrastruktur
Jalan cepat rusak dan berlubang karena beban berlebih.
Jembatan mengalami penurunan daya tahan bahkan bisa runtuh lebih cepat.
C. Dampak terhadap Ekonomi
Biaya perawatan kendaraan meningkat akibat beban berlebih.
Pemerintah dan masyarakat terbebani dengan biaya perbaikan jalan dan jembatan.
D. Dampak terhadap Lingkungan
Konsumsi bahan bakar lebih boros dan menambah polusi udara.
Kebisingan kendaraan meningkat, mengganggu lingkungan sekitar.

4. Peran Sopir dan Pelaku Angkutan
Tidak memaksakan muatan berlebih meskipun ada desakan dari pemilik barang.
Mengutamakan keselamatan diri sendiri, penumpang, dan pengguna jalan lain.
Mematuhi aturan lalu lintas serta ketentuan muatan sesuai dokumen kendaraan.
Menjadi agen perubahan, mengingatkan rekan sopir lain untuk tidak melakukan praktik ODOL.

5. Penutup
Program Zero ODOL bukan untuk memberatkan sopir, tetapi untuk menjaga keselamatan bersama dan mengurangi kerugian jangka panjang.
Dengan kepatuhan sopir dan dukungan masyarakat, kita dapat mewujudkan transportasi yang aman, tertib, dan berkelanjutan.

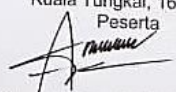
Mentor,



ZAINAL ABIDIN, SE
NIP. 19810908 200604 1 014

Kuala Tungkal, 16 September 2025

Peserta



MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. 20011002 202503 1 001

Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait Zero ODOL

Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor untuk validasi dan metode sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung Kebijakan Zero ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT./KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Selasa, 16 September 2025

1. Pelaksanaan sosialisasi lebih efektif dilakukan di tempat dimana banyak sepi berkumpul seperti jalan, terminal atau pelabuhan
2. Buat pertanyaan kepada sepi terkait keefektifitasan program informasi, menanyakan nilai dari poster (integrasi) & video (menggunakan kuisisioner)
3. Terjun langsung ke lapangan dimana lebih baik dari pada forum terbuka / tertutup.

Mentor,



ZAINAL ABIDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

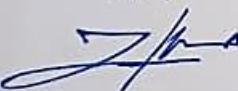
Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait Zero ODOL

Tahapan Kegiatan : Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi Zero ODOL kepada peserta

Daftar Nama Pengemudi Kendaraan Angkutan Barang yang Mendapat Sosialisasi Dampak Negatif ODOL

NO	NAMA	NO. HP	TANDA TANGAN	
1	Al Jufri	0812 6866 838		
2	Achil	0852 6392 9184		
3	Aldie	0852 7165 9454		
4	Ali Tan	0812 6647 537		
5	Anara	0812 3146 7476		
6	Arendi	0813 7750 9509		
7	Aris	0853 7778 7094		
8	Anadi	0812 7752 2242		
9	Eddy	0822 8831 5221		
10	Herman	0821 7734 1424		
11	Johansen	0813 6435 9335		
12	Dimas	0813 7422 4179		
13	Erix	0822 9907 0866		
14	Erwan	0859 5971 7350		
15	Heri	0813 7457 4070		
16	Eri	0812 74616 3609		
17	Yanto	0821 7107 4716		
18	Hamdan	0813 4255 6406		
19	Doni	0822 1152 7013		
20	Riyan	0822 800 4437		

Mentor,



ZAINAL ABIDIN, SE
NIP. 19810908 200604 1 014

Peserta



MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. 20011002 202503 1 001

Kegiatan 5 : Pelaksanaan sosialisasi tentang dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan edukasi terkait Zero ODOL

Tahapan Kegiatan : Membuat notulensi dan dokumentasi sosialisasi

NOTULENSI KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM INFODOL

1. Pelaksanaan
 - Hari/ Tanggal : Rabu, 24 September 2025
 - Pukul : 09.00 WIB
 - Tempat : Jalan Lintas Kuala Tungkal dan Pelabuhan Roro Kab. Tanjung Jabung Barat
2. Agenda
Sosialisasi Program INFODOL kepada sopir angkutan barang terkait dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan kebijakan *Zero ODOL*.
3. Pembukaan
 - Kegiatan dibuka oleh petugas Dishub dengan penjelasan singkat mengenai tujuan sosialisasi.
 - Disampaikan bahwa sosialisasi ini merupakan bagian dari Program INFODOL untuk meningkatkan kesadaran sopir terhadap bahaya dan dampak ODOL.
4. Penyampaian Materi
 - Definisi ODOL dan aturan yang berlaku.
 - Dampak ODOL terhadap jalan (infrastruktur rusak lebih cepat).
 - Dampak ODOL terhadap keselamatan (risiko kecelakaan lebih tinggi, ban meledak, rem blong).
 - Dampak ODOL terhadap ekonomi sopir (biaya perawatan kendaraan meningkat, risiko tilang dan denda).
 - Ditekankan tentang kebijakan *Zero ODOL* 2025 yang wajib dipatuhi oleh seluruh pelaku angkutan barang.
5. Diskusi dan Tanya Jawab
 - Beberapa sopir menanyakan terkait penyediaan jembatan timbang dan fasilitas uji KIR.
 - Sopir juga menyampaikan keluhan tentang tekanan dari pemilik barang untuk membawa muatan berlebih.
 - Dishub menekankan bahwa ada sanksi administratif dan pidana jika ODOL tetap dijalankan, serta pentingnya koordinasi antara sopir, perusahaan angkutan, dan pemilik barang.
6. Kesimpulan
 - Sopir diimbau untuk tidak melakukan praktik ODOL demi keselamatan bersama.
 - Dishub berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi, pengawasan, dan penindakan.
 - Program INFODOL akan menjadi media informasi berkelanjutan bagi sopir dan masyarakat.
7. Penutup
Kegiatan ditutup dengan pembagian Infografis kepada sopir dan dokumentasi kegiatan berupa foto interaksi petugas dan sopir

MENTOR



ZAINAL ABIDIN, SE
NIP. 19810908 200604 1 014

Kuala Tungkal, 24 September 2025
NOTULEN



MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra.
NIP. 2001100 20202503 1 001

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Mengidentifikasi indikator keberhasilan Program *INFODOL*



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069

KUALA TUNGKAL

KUESIONER

NAMA : Yanto
USIA : 31
NO. HP : 0821 71074716

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah Pemberian Edukasi Ini Mudah Untuk Dipahami?	✓	
2.	Apakah Saudara Memahami Dampak Negatif Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL)?	✓	
3.	Apakah Saudara Memahami Pentingnya Dampak Pengujian Kendaraan Bermotor?		✓
4.	Apakah Saudara Memahami Sanksi Jika Kendaraan Anda <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL)?	✓	
5.	Apakah Penyampaian Edukasi Ini Bermanfaat?	✓	

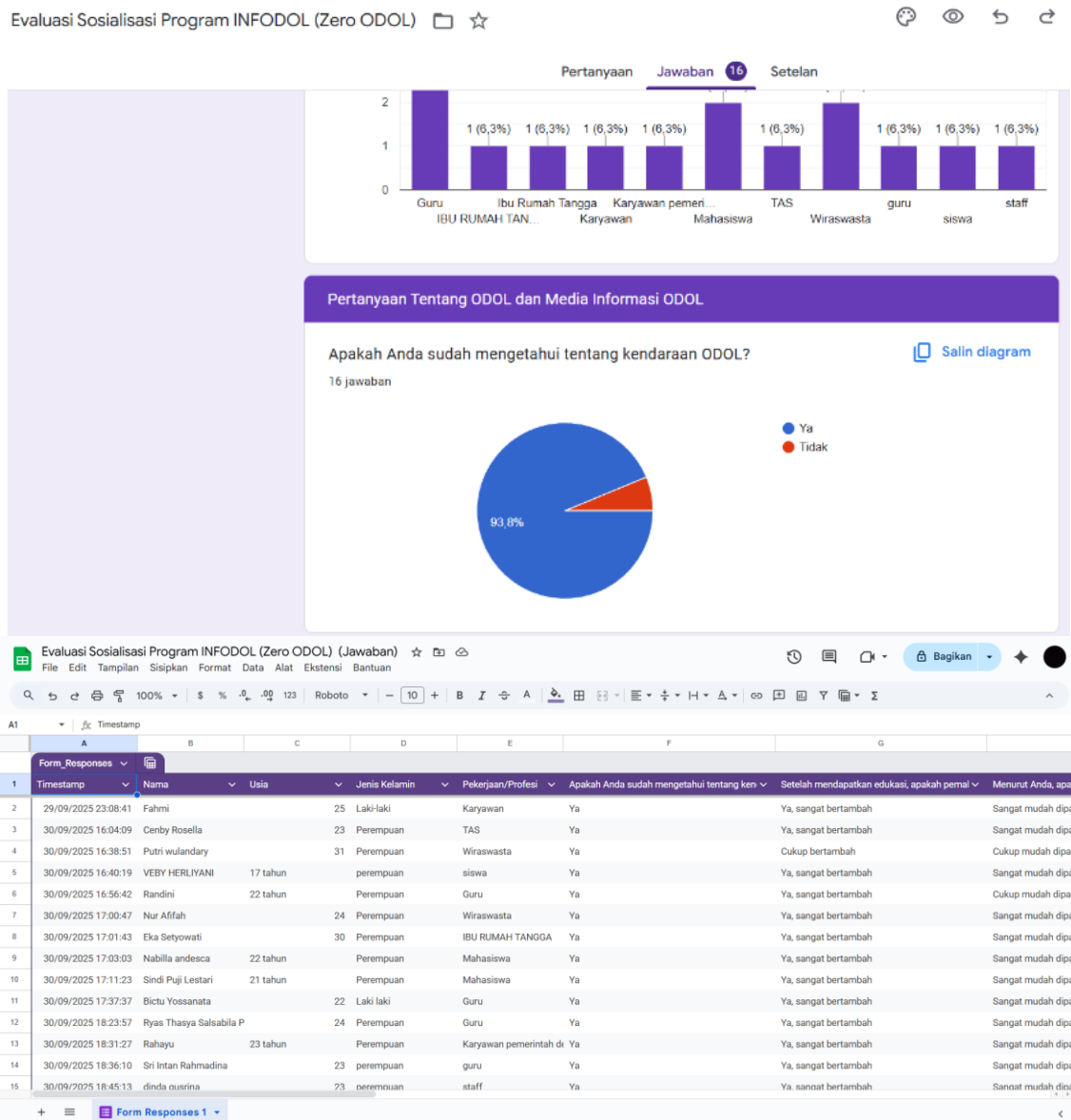
Pendapat/Saran :
Jadwalkan ke bos (pemilik anggar) untuk mengecek kendaraan

Responden

()

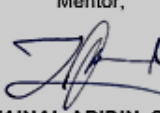
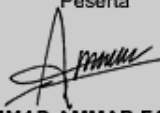
Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Mengolah data menjadi informasi yang bermakna
(tingkat efektivitas infografis & video)



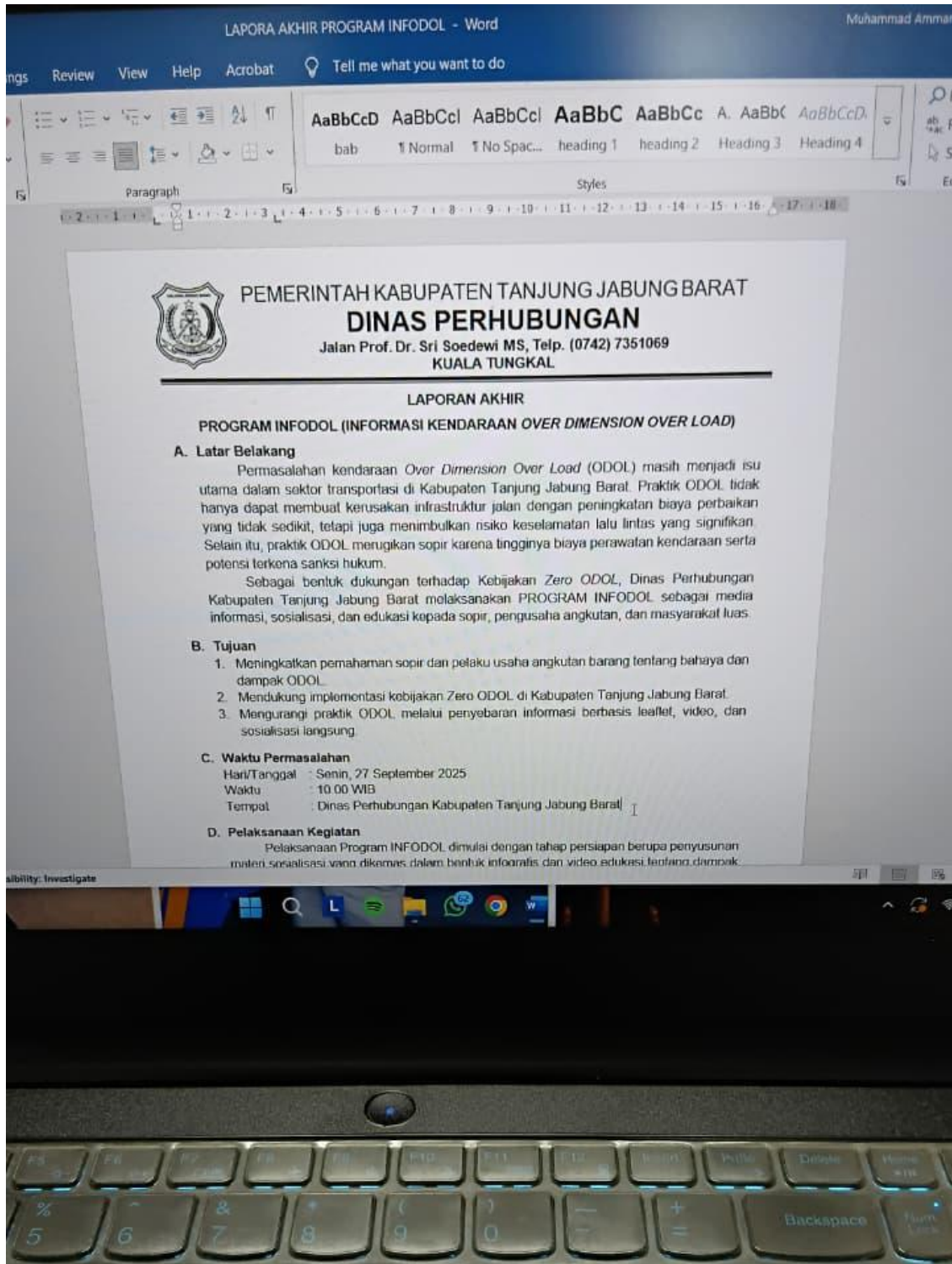
Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Mempresentasikan hasil evaluasi kepada mentor/pimpinan

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT DINAS PERHUBUNGAN Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069 KUALA TUNGKAL	
<u>EVALUASI HASIL AKTUALISASI PROGRAM <i>INFODOL</i></u>	
KONDISI AKTUALISASI	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang melakukan mobilitas di dalam dan sekitar kota membawa muatan melebihi batas yang izinkan dan kendaraan yang melakukan modifikasi, karena Kurangnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang terhadap dampak negatif ODOL dan belum adanya media pelayanan informasi ODOL.	Bertambahnya pengetahuan pengemudi kendaraan angkutan barang tentang dampak negatif Kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL) serta tersedianya media pelayanan informasi tentang kendaraan <i>Over Dimension Over Load</i> (ODOL).
Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, tentang regulasi dan informasi dampak negatif ODOL yang disampaikan secara tatap muka melalui forum terbatas hanya 35% sopir yang tahu aturan ODOL tersebut.	Berdasarkan catatan lapangan dan melalui cakupan informasi yang lebih luas melalui media digital seperti infografis dan video yang dapat dengan mudah diakses, sopir yang sudah memahami aturan dan dampak negatif tentang ODOL sudah meningkat sekitar 55%.
Kebijakan <i>Zero ODOL</i> sudah ada sejak 2023, namun proses implementasi belum berlangsung secara optimal dan belum ada inovasi khusus tentang penanganan awal ODOL, hanya terbatas pada forum sosialisasi secara tatap muka.	Dengan adanya PROGRAM <i>INFODOL</i> melalui media digital infografis dan video, dapat menjadi inovasi dalam penyebaran informasi terkait regulasi dan dampak negatif dari ODOL yang dapat mendukung target <i>Zero ODOL 2026</i> .
Mentor,  ZAINAL ABIDIN, SE NIP. 19810908 200604 1 014	Peserta  MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra NIP. 20011002 202503 1 001

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Menyusun laporan akhir terkait Program *INFODOL*



Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Menaksanakan konsultasi dengan mentor terkait Program *INFODOL*



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, Telp. (0742) 7351069
KUALA TUNGKAL

CATATAN PEMBIMBINGAN AKTUALISASI CPNS

JUDUL : OPTIMALISASI PROGRAM INFODOL (INFORMASI KENDARAAN OVER DIMENSION OVER LOAD) UNTUK Mendukung Kebijakan ZERO ODOL OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. : 20011002 202503 1 001
AKT./KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : A3.3.9

Hari / Tanggal : Selasa, 23 September 2025

1. Rekomendasi terkait laporan final arsip evaluasi terkait program INFODOL tambahkan bukti dukung berupa berita penguat ODOL dari Kementerian pusat dalam undang-undang
2. lakukan monitoring secara berkelanjutan terhadap respon masyarakat terkait program INFODOL ini
3. jika program ini mendapat respon positif lebih, lakukan kolaborasi lanjutan kepada Unit Kerja lain untuk pengawakan dan tindakan terhadap ODOL

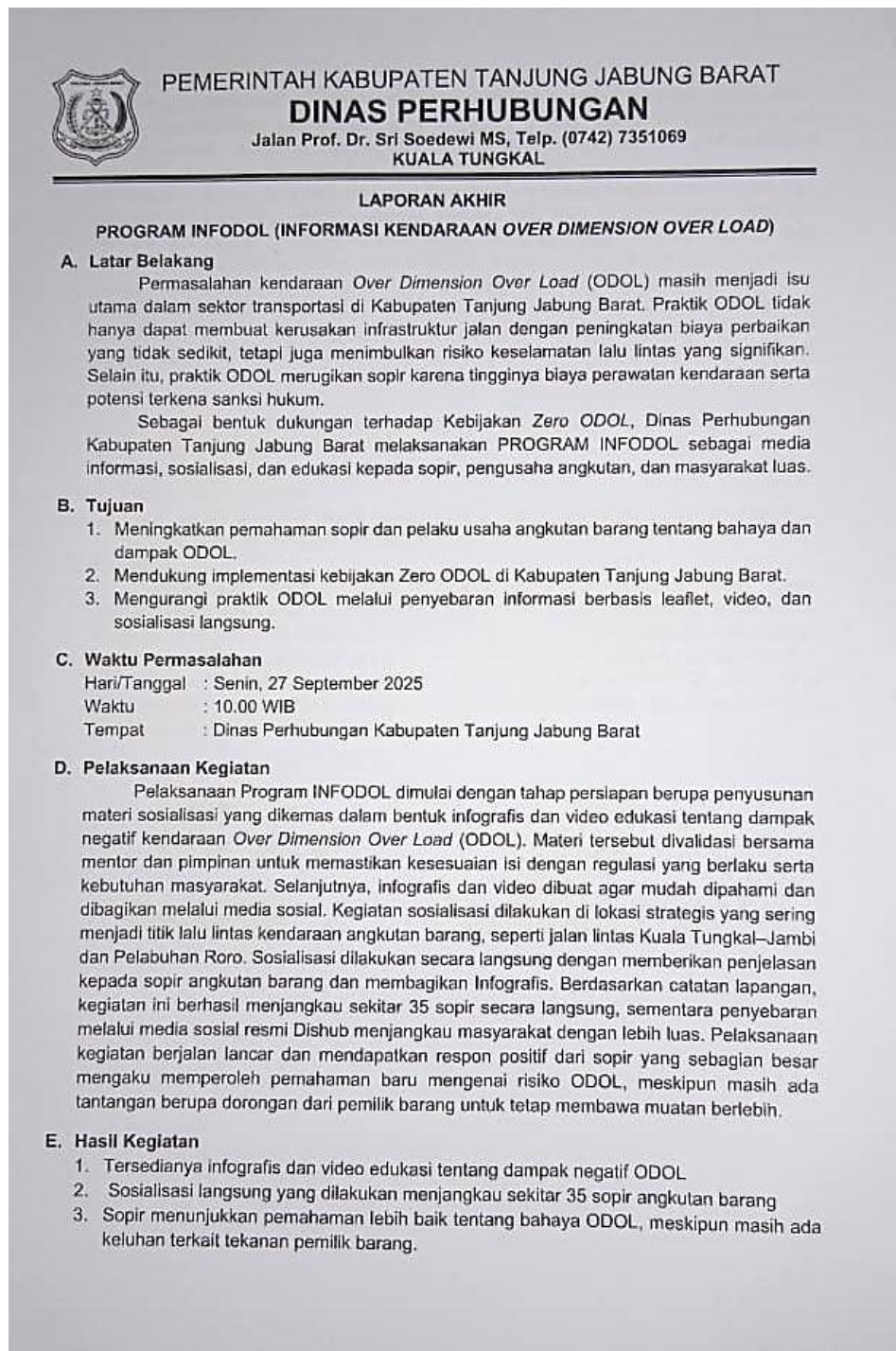
Mentor,



ZAINAL ABIDIN, SE
Penata, III/c
NIP. 19810908 200604 1 014

Kegiatan 7 : Pembuatan laporan terkait Program *INFODOL*

Tahapan Kegiatan : Finalisasi laporan akhir terkait Program *INFODOL*



F. Evaluasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan, Program INFODOL dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman sopir angkutan barang mengenai dampak negatif kendaraan *Over Dimension Over Load* (ODOL). Dari total 35 sopir yang mengikuti sosialisasi langsung, sekitar 45% mengaku baru mengetahui adanya aturan *Zero ODOL* dan konsekuensi hukum yang menyertainya. Penyebaran informasi melalui media sosial juga memberikan kontribusi positif, meskipun evaluasi juga menunjukkan adanya beberapa kendala, antara lain masih terbatasnya jumlah infografis yang dibagikan dibandingkan dengan populasi sopir yang ada. Oleh karena itu dilakukann penyebaran informasi melalui media digital. Selain itu, sebagian sopir menyampaikan bahwa meskipun mereka memahami risiko ODOL, praktik muatan berlebih masih terjadi karena adanya tuntutan ekonomi dari pemilik barang. Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi perlu diperkuat dengan pengawasan di lapangan dan kolaborasi lintas pihak agar dampak yang dihasilkan dapat lebih optimal.

G. Rekomendasi

1. Perluasan sasaran sosialisasi tidak hanya kepada sopir, tetapi juga kepada pemilik barang dan perusahaan angkutan.
2. Penguatan kolaborasi dengan kepolisian dan aparat penegak hukum untuk menindak ODOL secara konsisten.
3. Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pelaporan ODOL untuk mempercepat penyampaian informasi dari masyarakat.

H. Penutup

Pelaksanaan Program INFODOL telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman sopir mengenai bahaya ODOL serta mendukung implementasi kebijakan *Zero ODOL* di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Meski demikian, keberhasilan penuh memerlukan kolaborasi lintas sektor dan peran aktif semua pemangku kepentingan.

Dengan adanya laporan akhir ini, diharapkan Program INFODOL dapat terus dikembangkan sebagai langkah strategis menuju transportasi barang yang aman, tertib, dan berkelanjutan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Mentor,



ZAINAL ABIDIN, SE
NIP. 19810908 200604 1 014

Peserta



MUHAMMAD AMMAR FARIS, S.Tr.Tra
NIP. 20011002 202503 1 001